

**HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN
PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMKN 22 JAKARTA
TIMUR**

AYU NAVA ADININGRUM

8105109103



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN EKONOMI ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2013**

**RELATIONSHIP BETWEEN ADVERSITY QUOTIENT WITH
LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENT IN THE SMKN 22
EAST JAKARTA.**

AYU NAVA ADININGRUM

8105109103



**This skripsi paper submitted in partial fulfillment of the requirement for
degree of education**

**Study Program Of Economic Education
Concentration In Office Administration Education
Departement Of Economics And Administration
Faculty Of Economics
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2013**

ABSTRAK

Ayu Nava Adiningrum: Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMKN 22 Jakarta Timur. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Skripsi, Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Program studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara *Adversity Quotient* dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMKN 22 Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan di selama tiga bulan terhitung sejak April sampai dengan Juni 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik acak proposional (*proportional random sampling*) dengan sampel sebanyak 65 responden. Data variabel X dan Y dalam penelitian ini merupakan data primer untuk variabel X (*Adversity Quotient*) dan data sekunder untuk variabel Y (Prestasi Belajar). Dalam penelitian ini variabel X diukur menggunakan skala *Likert* dan variabel Y diukur menggunakan nilai rata-rata raport kelas XI AP 1 dan 2 semester genap (empat) tahun ajaran 2012/2013. Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mencari persamaan regresi sederhana dan diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 69.81 + 0.041X$, sedangkan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji *Liliefors* diperoleh $L_{hitung} (0,058) < L_{tabel} (0,110)$ hal ini berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji keberartian dan kelinieran regresi dengan menggunakan tabel Analisis Varians (ANOVA) 7. Perhitungan uji kelinieran regresi disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah berarti, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $22,66 > 4,00$ dan juga linier yaitu; $F_{hitung} < F_{tabel}$. yaitu $1,78 < 1,96$. Uji hipotesis koefisien korelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan rumus *Product Moment* dari Pearson yang menghasilkan r_{xy} sebesar 0,514; ini berarti hubungan antara kedua variabel tersebut kuat. Uji signifikansi dengan t_{hitung} sebesar 4,76 dan t_{tabel} sebesar 1,67. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan prestasi belajar pada siswa SMKN 22 Jakarta Timur. Uji koefisien determinasi menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,2645. Maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Adversity Quotient* dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMKN 22 Jakarta Timur.

ABSTRACT

Ayu Nava Adiningrum: Relationship Between Adversity Quotient With Learning Achievement of Student In SMKN 22 East Jakarta. Faculty of Economics, State University of Jakarta. Thesis, Jakarta: Concentration of Education Administration Office, Economic Education Study Program, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2013.

This purpose of this research is to determine the relationship between Adversity Quotient with Learning Achievement Of Student In SMKN 22 East Jakarta. The research was conducted for three months from April to June 2013. The method used was a survey method with the correlational approach. The sampling technique used is proportional random technique (rondom proportional sampling) with 65 respondents sampled. Data variables X and Y in this study is the primary data for the variables X (Adversity Quotient) and secondary data for the variable Y (Achievement). In this study, the X variable was measured using Likert scale and Y variable is measured by using the average value of report cards from class XI AP 1 and 2 semester (four) academic year 2012/2013. Techniques of data analysis in this study begins with the search for a simple regression equation and obtained the regression equation $Y = 69.81 + 0.041X$, while the analysis of the test requirements normality test on the estimated regression error above X with Y obtained L_{count} Liliefors test (0.058) $< L_{table}$ (0.110). This means that the samples come from normally distributed population. Significance and linearity regression testing using Analysis of Variance table (ANOVA) 7. Test calculations concluded that the linearity regression equation regression models were significant, ie $F_{count} > F_{table}$, ie $22.66 > 4.00$ and the also linear; $F_{hitung} < F_{table}$. ie $1.78 < 1.96$. The hypothesis is testing the correlation coefficient relationship between variables X and Y with the formula of Pearson Product Moment generating r_{xy} of 0.514; This means the relationship between two variables is significant. T_{count} with a significance of 4.76 and 1.67 t_{table} . Because $t_{count} > t_{table}$, it can be concluded that there is a significant relationship between Adversity Quotient with learning on student achievement SMK 22 East Jakarta. The determination coefficient test result was 0,2645. It can be concluded that there is a positive and significant relationship between Adversity Quotient with Student Achievement In SMKN 22 East Jakarta.





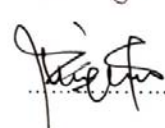
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**



Dra. Nurahma Hajat, M.Si

NIP. 195310021985032001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Saparuddin, S.E., M.Si.</u> NIP. 19770115 200501 1 001	Ketua		03 Juli 2013
2. <u>Dewi Nurmalasari, S.Pd., M.M.</u> NIP. 19810114 200812 2 002	Sekretaris		03 Juli 2013
3. <u>Dra. Sudarti</u> NIP. 19480510 197502 2 001	Penguji Ahli		03 Juli 2013
4. <u>Dra. Nuryetty Zain, M.M.</u> NIP. 19550222 198602 2 001	Pembimbing I		03 Juli 2013
5. <u>Maisaroh, M.Si.</u> NIP. 19740923 200801 2 012	Pembimbing II		03 Juli 2013

Tanggal Lulus : 01 Juli 2013

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya Asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta Juli 2013

Yang membuat pernyataan
AYU NAVA ADININGRUM
NIM. 8105109103

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, syukur dan segala puji penulis panjatkan kepada Ilahi Robbi, Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah menganugerahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, semoga dengan sholawat dan salam tersebut kita semua mendapatkan syafa'at beliau pada hari kiamat nanti.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang-orang yang dengan senantiasa membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Adapun ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Dra. Nuryetty Zain, MM selaku dosen pembimbing I yang berperan dalam memberikan bimbingan, saran, masukan, dukungan dan semangat dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
2. Maisaroh, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan kesabaran, kebaikan serta saran dan masukannya yang telah banyak membantu dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
3. Darma Rika, S.Pd, M. SE, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi UNJ.
4. Dr. Saparudin, SE,M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Nurdin Hidayat, MM, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

6. Dra. Nurahma Hajat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan saran dan ilmunya.
7. DR. Awaluddin Tjalla, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang telah sabar dan berbaik hati meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam penyusunan instrument yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Aminstrasi Perkantoran.
9. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, seluruh Guru dan karyawan SMKN 22 Jakarta Timur atas kerjasamanya dalam membantu peneliti selama penelitian berlangsung.
10. Siswa kelas X AP 1, XAP 2, XI AP 1, XI AP 2 terima kasih atas bantuannya selama penelitian berlangsung
11. Kedua orang tua yang telah menjadi sumber motivasi utama, memberikan dukungan moral dan materil, saran serta doa yang tak pernah terputus kepada peneliti. Kakak dan seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
12. Seluruh sahabat yang memberikan doa semangat untuk terus berjuang dan rekan sejawat Alih Program Administrasi Perkantoran 2010 yang bersama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.
13. Rangga Wildani sebagai seorang pendamping, teman, sahabat, rekan terbaik yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses penyelesain skripsi berlangsung

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukannya. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini diakibatkan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Sehubungan dengan itu, peneliti sangat mengharapkan kritik membangun, saran dan masukan dari pembaca sekalian.

Jakarta, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	
1. Prestasi Belajar	10
2. <i>Adversity Quotient</i>	20
B. Kerangka Berpikir.....	30
C. Perumusan Hipotesis.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Metode Penelitian.....	35
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
1. Prestasi Belajar	
a. Definisi Konseptual.....	37
b. Definisi Operasional.....	37
2. <i>Adversity Quotient</i>	
a. Definisi Konseptual.....	38
b. Definisi Operasional.....	38
c. Kisi-Kisi Instrumen <i>Adversity Quotient</i>	38
d. Validasi Instrumen <i>Adversity Quotient</i>	40
F. Konstelasi Hubungan antara Variabel.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Mencari Persamaan Regresi.....	43
2. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Linieritas Regresi.....	44
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi.....	45

b. Perhitungan Koefisien Korelasi	46
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	46
d. Uji Koefisien Determinasi	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	
1. Prestasi Belajar	48
2. <i>Adversity Quotient</i>	50
B. Analisis Data	
1. Persamaan Regresi Linier Sederhana	54
2. Uji Persyaratan Analisis.....	55
3. Uji Hipotesis Penelitian	56
4. Uji Keberartian Korelasi (Uji -t).....	59
5. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	60
C. Interpretasi Penelitian.....	60
D. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	132

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
II. 1 Optimis versus Pesimis Respons terhadap kesulitan	25
II.2 Dimensi CO ₂ RE.....	26
III 1. Tabel Populasi dan Sampel Siswa	36
III 2. Kisi-Kisi Instrumen Variabel <i>Adversity Quotient</i>	39
III.3 Skala Penilaian Untuk Variabel X (<i>Adversity Quotient</i>)	39
III.4. Table Analisa Varians Regresi Linier Sederhana.....	45
IV.1. Daftar Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	49
IV.2. Daftar Distribusi Frekuensi <i>Adversity Quotient</i>	52
IV.3. Perhitungan Indikator Yang Dominan Pada <i>Adversity Quotient</i>	53
IV.4 Interval Koefisien Korelasi	59
IV.5. Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Data	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Antara AQ, EQ dan IQ	22
2. Gambar Grafik Histrogam Prestasi Belajar.....	50
3. Gambar Grafik Histrogam <i>Adversity Quotient</i>	53
4. Grafik Persamaan Regresi Linear Sederhana ($\hat{Y} = 69,81 + 0,041X$).....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	69
2. Surat Penerimaan Izin Penelitian.....	70
3. Surat Permohonan Konsultasi Instrument.....	71
4. Uji Coba Instrumen Variabel X.....	72
5. Perhitungan Uji Coba Validitas Variabel X.....	73
6. Langkah-langkah Perhitungan Uji Coba Validitas Variabel X.....	74
7. Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X Valid.....	75
8. Hasil Perhitungan Uji Validitas kembali antara Skor Butir dengan Skor Total Variabel X.....	76
9. Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X.....	77
10. Data Mentah Variabel X.....	78
11. Data Mentah Variabel Y.....	79
12. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X.....	81
13. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y.....	82
14. Grafik Histogram Variabel X.....	83
15. Grafik Histogram Variabel Y.....	84
16. Hasil Data Mentah Variabel X dan Y.....	85
17. Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y.....	87
18. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku.....	89

19. Data Berpasangan Variabel X dan Y	90
20. Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier	92
21. Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$	93
22. Grafik Persamaan Regresi.....	95
23. Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Regresi	
$\hat{Y} = 69,81 + 0,041X$	96
24. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi	
$\hat{Y} = 69,81 + 0,041X$	98
25. Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X Regresi	
$\hat{Y} = 69,81 + 0,041X$	99
26. Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi	
$\hat{Y} = 69,81 + 0,041X$	101
27. Perhitungan Uji Keberartian Regresi	102
28. Perhitungan Uji Kelinearan Regresi.....	104
29. Perhitungan JK (G)	105
30. Tabel Anava Untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi	107
31. Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment	108
32. Perhitungan Uji Signifikansi	109
33. Perhitungan Uji Koefisien Determinasi	110
34. Skor Dimensi Variabel X (<i>Adversity Quotient</i>)	111
35. Skor <i>Adversity Quotient</i>	112
36. Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson	113
37. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors	114

38. Tabel Kurva Normal dari 0 sampai Z	115
39. Nilai Persentil Untuk Distribusi t.....	116
40. Nilai Persentil Untuk Distribusi F.....	117
41. Skala Adversity Quotient (Try Out)	121
42. Skala Final Adversity Quotient	127
43. Riwayat Hidup	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sebegitu jauh tujuan pendidikan tersebut, maka secara umum siswa dilatih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan.

Dalam kehidupan suatu Negara, pendidikan memegang peranan yang cukup penting untuk menjamin kehidupan berbangsa dan bernegara karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, pemerintah menyadari bahwa salah satu aspek penting dalam pembangunan adalah bidang pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut pemerintah telah melakukan berbagai cara, antara lain dengan cara menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta kebutuhan secara global. Salah satu upaya yang dilakukan tercermin melalui pelaksanaan pendidikan baik formal maupun non formal, mulai dari tingkat dasar, tingkat menengah sampai tingkat tinggi yang diatur oleh pemerintah baik dari segi materi, tujuan, kompetensi dan memiliki prestasi baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah pendidikan bukanlah hal mudah dan sederhana, karena selain sifatnya yang kompleks, dinamis dan konstektual, pendidikan juga merupakan wahana untuk pembentukan diri seseorang. Terkait dengan tujuan umum pendidikan yang meliputi aspek kognitif berupa kemampuan akademik dan kemampuan berpikir yang lebih tinggi seperti kemampuan dalam memecahkan masalah. Siswa dituntut untuk mengetahui sesuatu dengan cara mencari sendiri, baik secara fasilitas literature maupun empiris. Diharapkan apa yang diketahui merupakan pengalamannya sendiri sehingga akan lebih mudah dimengerti dan dipahami.

Prestasi belajar yang dicapai siswa memberikan gambaran tentang posisi tingkat dirinya dibandingkan siswa lain. Untuk mengetahui seseorang telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan maupun sikap maka dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar dimaksudkan sebagai tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor, setelah siswa menerapkan proses belajar yang kemudian pada akhir pembelajaran akan dievaluasi dalam bentuk tes.

Agar usaha dalam mempersiapkan generasi muda yang memiliki kualitas dan kuantitas belajar dapat tercapai, maka dalam bidang pendidikan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi dan berpotensi menjadi hambatan dalam pencapaian prestasi belajar. Adapun faktor penyebab tersebut berasal dari faktor eksternal dan faktor internal siswa. Semuanya

saling mempengaruhi dan mempunyai andil dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran seperti media hasil teknologi yang berdasarkan komputer dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat mempermudah proses belajar mengajar siswa, meningkatkan pemahaman siswa dan berpengaruh pada prestasi belajar yang baik. Kenyataan yang sering terjadi masih banyak lembaga pendidikan yang belum memiliki media pembelajaran yang baik dan memadai serta kondisi guru yang belum sepenuhnya memahami pemakaian media pembelajaran.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sarana belajar. Sarana belajar ini tidak hanya menyangkut yang dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik, tetapi juga lembaga pendidikan tempat siswa belajar. Perlunya sarana belajar ini mempermudah keberhasilan pencapaian prestasi. Bagaimanapun sarana menentukan keberhasilan sehingga sarana belajar yang ada harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Terkadang sarana belajar menjadi permasalahan yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar karena sarana belajar yang kurang nyaman dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan berujung pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Faktor eksternal yang memiliki peranan dalam prestasi belajar siswa adalah kesejahteraan ekonomi orang tua. Lingkungan sosial dimana tempat siswa tersebut tinggal dapat mempengaruhi pencapaian prestasi. Unsur yang

mempengaruhi salah satu contohnya berasal dari sikap orang tua kepada anak meliputi aktivitas yang dilakukan anak dan orang tua dan orang lain dalam kegiatan belajar anak di rumah. Selain itu tingkat penghasilan orang tua pun mempengaruhi prestasi belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimilikinya. Hal ini akan berpengaruh dalam aktivitas belajar siswa yang dapat mengakibatkan rendahnya prestasi belajar .

Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kreativitas siswa. Keunikan yang terjadi pada peserta didik dengan seluruh potensi dan kapasitas yang ada pada diri mereka ini tidak dapat diseragamkan dengan satu aturan yang sama, antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain, para pendidik dan lembaga sekolah harus menghargai perbedaan yang ada pada diri mereka. Tapi pada kenyataannya, keunikan ini memang menimbulkan satu permasalahan tersendiri yang harus diketahui dan dipecahkan terutama pertimbangan pada pengembangan kreativitas. Siswa yang rendah pengembangan kreativitasnya, akan terhambat dan lambat dalam mengerjakan tugas-tugas pada mata pelajaran di SMK yang membutuhkan keterampilan.

Tingkat kecerdasan (IQ) merupakan kemampuan seseorang yang dibawa sejak lahir. Aspek kejiwaan (psikis) ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik.

Kenyataan yang terjadi, siswa yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir dan lambat dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru, karena lambatnya siswa dalam berfikir, menyebabkan prestasi belajar rendah.

Motivasi berprestasi berperan penting dalam proses belajar siswa dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Tinggi rendahnya motivasi berprestasi seseorang akan mempengaruhi cara belajar dan kemauan belajar orang tersebut. Dengan dimilikinya motivasi berprestasi, seseorang akan cenderung untuk menghindari kegagalan. Mereka selalu optimis dan merasa yakin pada dirinya bahwa ia akan memperoleh keberhasilan. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi tinggi biasanya lebih cenderung memilih tugas yang tingkat kesukarannya sedang daripada tugas yang tingkat kesukarannya rendah atau bahkan tidak sama sekali. Motivasi berprestasi yang rendah akan menyebabkan siswa malas dalam belajar dan malas dalam berusaha melaksanakan tugas serta praktek pada kegiatan belajar mengajar.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah *adversity quotient* yaitu kecerdasan dalam mengatasi hambatan. Dalam proses belajar, tidak jarang siswa dihadapkan pada hambatan belajar yang berasal dari aspek fisiologis dan psikologis. *Adversity quotient* berperan dalam memberikan gambaran kepada siswa berkaitan dengan seberapa jauh siswa tersebut mampu menghadapi kesulitan dan mampu untuk mengatasinya dari dalam maupun dari luar dirinya. Jika siswa mampu bertahan menghadapi kesulitan, memiliki daya juang tinggi dan mampu untuk mengatasinya, maka akan lahir siswa-

siswa yang *high-achievers* (berprestasi tinggi). Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang pesimis dan pasif saat menghadapi kesulitan belajar. Siswa tidak memandang bahwa hambatan belajar dapat menjadi peluang untuk menggali potensi dari dalam diri dan menjadikan hambatan tersebut tantangan yang harus dilalui dalam mencapai prestasi belajarnya kelak.

Walaupun banyak terdapat rintangan dalam pencapaian impian dan cita-cita, siswa akan berusaha untuk mencapai suatu prestasi dalam hidupnya. Seseorang dapat disebut berhasil bila dapat meraih prestasi yang gemilang. Bila diterapkan dalam pendidikan, ukuran keberhasilan seseorang dalam melakukan aktivitas belajar ditentukan bagaimana prestasi belajarnya.

Di dalam sistem pengajaran SMK, siswa di tuntut untuk aktif, yakin dan optimis dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas maupun praktek di lapangan. Prestasi belajar siswa di SMKN 22 Jakarta juga dipengaruhi oleh hal-hal yang telah disebutkan di atas dan mengatasi hambatan adalah faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa SMKN 22 Jakarta memang bervariasi, dari tinggi, sedang dan rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah rendahnya *adversity quotient* siswa. Setiap siswa memiliki tingkat *adversity quotient* yang berbeda-beda sehingga prestasi belajar siswa berbeda pula.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara *adversity quotient* dengan prestasi belajar siswa di SMKN 22 Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang kurang memadai
2. Sarana belajar yang kurang nyaman
3. Rendahnya tingkat kesejahteraan keluarga
4. Kreativitas siswa rendah
5. Tingkat kecerdasan intelektual (IQ) yang bervariasi
6. Motivasi berprestasi yang rendah
7. *Adversity quotient* yang rendah pada diri siswa dapat mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah, ternyata masalah prestasi belajar mencakup aspek yang sangat luas dan kompleks sifatnya. Karena keterbatasan peneliti dalam upaya pemecahan masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada masalah hubungan antara *adversity quotient* dengan prestasi belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka permasalahan dapat dirumuskan “Apakah terdapat hubungan antara *Adversity Quotient*

(kecerdasan mengatasi hambatan) dengan prestasi belajar siswa di SMKN 22 Jakarta Timur?”

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoretis yang berguna sebagai penambahan pengetahuan baru dalam proses pengenalan diri, pendalaman karakter, terutama dalam memotivasi diri agar memiliki kemampuan untuk menghadapi hambatan dalam kehidupan sehari-hari dan agar dapat dikembangkan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas diri.
2. Kegunaan praktis yang dapat berguna sebagai pemecahan masalah untuk pengembangan berbagai pihak. Antara lain:
 - a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menggugah naluri keguruannya untuk lebih mengenal siswanya secara profesional, terutama dalam mengenal karakteristik individual dalam aspek keyakinan terhadap menghadapi hambatan (*adversity quotient*) dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam proses pengenalan diri, pendalaman karakter, terutama dalam memotivasi dirinya sebagai siswa yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas akademik yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara terus menerus untuk meningkatkan prestasi belajar.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan empirik dalam mengembangkan teori melalui penelitian lanjut dalam bidang yang sama.

BAB II

PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS

DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Setiap proses kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan penilaian yang dijadikan sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi pelajaran yang telah diberikan. Proses penilaian ini sering disebut sebagai evaluasi pembelajaran. Prestasi belajar yang diraih oleh siswa dapat dilihat dari proses evaluasi yang dilakukan oleh gurunya.

Syaiful Bahri mengemukakan bahwa “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan diciptakan baik secara individu atau kelompok”¹. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melakukan kegiatan yang secara sadar atau tidak dapat mengubah perilaku kita. Perubahan ini dapat kita lihat dalam segi sikap, pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan yang kita miliki, maka proses inilah yang disebut dengan belajar.

Wasty dalam Psikologi Pendidikan mengungkapkan teori tentang belajar antara lain:

1. Belajar adalah suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.
2. Belajar adalah suatu interaksi langsung dengan objek belajar dengan menggunakan semua alat indranya.

¹Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2006), h. 19

3. Belajar adalah proses dimana tingkah laku yang dalam artian luas ditimbulkan akibat pertumbuhan fisik atau kematangannya².

Berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai prestasi belajar, B.S. Bloom bersama rekan-rekannya membagi: “Prestasi belajar berupa pengetahuan (ranah kognitif), sikap (ranah afektif), keterampilan (ranah psikomotor)”³. Jadi dalam menentukan prestasi belajar seorang siswa, seorang guru harus memperhatikan tiga aspek di atas agar diperoleh prestasi yang baik.

Menurut Slameto, Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal terdiri atas faktor jasmaniah, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor eksternal yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam faktor sekolah, tercakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa serta sarana⁴.

Sehubungan dengan prestasi belajar, Sumartono menyebutkan bahwa “Prestasi belajar adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil yang tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengerjakan sesuatu pada saat yang tertentu pula”⁵.

Hal serupa dipertegas oleh Arifin bahwa :

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu usaha, kemampuan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal di bidang pendidikan. Kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu yang berada di bangku sekolah⁶.

²Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.104

³M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 24

⁴Etty Sofyatiningrum, *Pengaruh Umpan Balik Guru Terhadap Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar* (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 030, Tahun ke-7, 2001), h.342

⁵Sumartono dikutip oleh Suruso, *Peningkatan Daya Ingat Terhadap Pelajaran Matematika Melalui Penggunaan Media Pembelajaran*, *Buletin Pelangi Pendidikan* (Jakarta : Depdiknas, Volume 4, No. 2 Tahun 2001), h.11

⁶Etty Sofyatiningrum *Op. cit.*, h.341

Selain itu Chaplin mendefinisikan “Prestasi belajar sebagai satu tingkat khusus dari kesuksesan kerana mempelajari tugas-tugas atau tingkat tertentu dari kecakapan atau keahlian dalam tugas sekolah”⁷.

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar menunjukkan suatu nilai yang tinggi dalam belajar yang dicapai apabila kemampuan, sikap dan usaha seorang anak dalam mengerjakan tugasnya dan untuk mencapai tujuan selalu diikuti oleh pengukuran dan penilaian dalam proses belajar.

Disebutkan oleh Ahmadi yaitu, “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran”⁸. Sementara itu Syaiful Bahri dalam bukunya yang berjudul *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* mengartikan prestasi adalah “Penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”⁹.

Masih menurut Syaiful Bahri pengertian prestasi belajar adalah “Hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar”¹⁰. Sedangkan menurut Tulus, “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang

⁷Utami dan Hawadi, *Kontribusi Adversity Quotient Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMU Program Percepatan Belajar Jakarta* (Jurnal Penelitian Psikologi No.2 Vol. 11 Desember 2006), h. 140

⁸*Ibid*

⁹Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2006), h. 22

¹⁰*Ibid.*, h. 23

dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai yang diberikan oleh guru”¹¹.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar, menunjukkan hasil nilai tes murid yang diberikan oleh guru dalam proses belajar melalui perkembangan dan kemajuan murid yang mengakibatkan perubahan diri individu sebagai hasil dari aktivitas yang terdapat pada kurikulum.

Pengertian prestasi belajar menurut Poerwadarminta dan Mas’ud Khasan Abdul Qohar adalah “Penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian”¹².

W.S. Winkel mengatakan bahwa:

Prestasi belajar merupakan perubahan kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan sensorik-motorik yang meliputi ketrampilan melakukan rangkaian gerak-gerak badan dalam urutan tertentu, kemampuan dinamik-afektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi dan tindakan.¹³

Menurut Parmono Ahmadi, “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran”¹⁴. Sedangkan menurut S. Nasution:

Prestasi belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga

¹¹Tulus dikutip oleh Abdul Kadir, *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Sigi Biromaru* (Jurnal Biodidaktis, Vol. 4, No.2, Juni 2011), h. 50

¹²Syaiful Bahri *Op.cit.*, h.24

¹³W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2005), h.57

¹⁴Syarifudin, *et al. Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Diadit Media 2010), h. 33

pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar¹⁵.

Sudjana mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang menyangkup bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”¹⁶. Slameto menyimpulkan prestasi belajar sebagai berikut:

Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku individu yang mempunyai cita-cita:

- a) Perubahan dalam belajar terjadi secara sadar,
- b) Perubahan dalam belajar mempunyai tujuan,
- c) Perubahan belajar secara positif,
- d) Perubahan dalam belajar bersifat *continue*,
- e) Perubahan dalam belajar bersifat permanen (langgeng).¹⁷

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, penghargaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hamalik mengungkapkan bahwa, “Prestasi belajar sebagai suatu bentuk perubahan atau pertumbuhan dalam diri siswa yang dinyatakan dalam cara berperilaku baru berkat pengalaman dan latihan. Perilaku itu dapat berupa pengertian, sikap, penghargaan, kecakapan dan lain sebagainya”¹⁸. Masrun

¹⁵*Ibid.*, h. 34

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.3

¹⁷Syarifuddin, *Loc. cit.*,

¹⁸Arlindo Fransisco Marcal, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Karya Siswa Timor Leste* (Jurnal Manajemen Publik dan Bisnis) h.3

dan Martaniah berpendapat bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan”¹⁹. Purwanto menyebutkan “Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dapat digunakan guru untuk menilai pelajaran yang telah diberikan kepada siswa dari waktu ke waktu”²⁰.

Sementara itu menurut Harahap yang juga diikuti oleh Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah suatu proses belajar mengajar tentang sesuatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK) dapat tercapai”²¹.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu istilah yang menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik.

Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan instruksional khusus, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu materi kepada siswa. Penilaian formatif ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan instruksional khusus (TIK) yang ingin dicapai.

Dalam dunia pendidikan, pentingnya pengukuran prestasi belajar tidak dapat disangsikan lagi. Sebagaimana telah diketahui bahwa pendidikan formal merupakan suatu sistem yang kompleks dimana penyelenggaraannya

¹⁹Sia Tjundjing, *Hubungan Antara IQ, EQ dan AQ dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU*. (Indonesian Psychological Journal Volume 17, Nomor 1, Oktober 2001 ISSN 0215-0158), h. 71

²⁰Henny Christine Mamahit. *Hubungan Antara Adversity Quotient (AQ) dan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2000 FKIP Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta*. (Jurnal Psiko-Edukasi Vol. 2 No. 1 2004 ISSN 1412-9310), h. 40

²¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 105

membutuhkan waktu, dana, tenaga dan kerjasama dari berbagai pihak. Tidak ada usaha pendidikan yang secara sendirinya berhasil mencapai tujuan tanpa adanya interaksi berbagai faktor pendukung dari luar dan dalam sistem yang bersangkutan.

Betapapun jelasnya penggarisan tujuan pendidikan, tanpa adanya usaha pengukuran mustahil hasilnya dapat diketahui. Tidaklah layak untuk menyatakan adanya suatu kemajuan atau keberhasilan program pendidikan tanpa memberikan bukti peningkatan atau pencapaian yang telah diperoleh. Bukti adanya peningkatan atau pencapaian inilah yang antara lain harus diambil dari pengukuran prestasi belajar secara terencana.

Robert L. Ebel mengatakan bahwa “Fungsi utama tes prestasi di kelas adalah mengukur prestasi belajar para siswa”²². Prestasi belajar yang tinggi merupakan tujuan dari kegiatan belajar tersebut. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal, perlu dilihat berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila siswa mencapai target yang ditentukan.

Gronlund menyebutkan bahwa penyusunan tes prestasi merumuskan beberapa prinsip dasar dalam pengukuran prestasi yaitu sebagai berikut:

1. Tes prestasi belajar harus mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional.
2. Tes prestasi belajar harus mengukur suatu sampel yang representatif dari hasil belajar dan dari materi yang dicakup oleh program instruksional atau pengajaran.
3. Tes prestasi belajar harus berisi item-item dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil belajar yang diinginkan.

²²Saifuddin Azwar. *Tes Prestasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 14

4. Tes prestasi belajar harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya.
5. Reliabilitas tes prestasi belajar harus diusahakan setinggi mungkin dan hasil ukurannya harus ditafsirkan dengan hati-hati.
6. Tes prestasi belajar harus dapat digunakan untuk meningkatkan belajar para anak didik.²³

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut, dapat dilakukan tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkungannya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam tiga jenis penilaian sebagai berikut: Tes Formatif, Tes Sub Sumatif dan Tes Sumatif.

Syaiful Bahri menjelaskan ketiga bentuk tes prestasi belajar tersebut:

1. Tes Formatif
Tes ini digunakan untuk mengukur suatu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
2. Tes Sub Sumatif
Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu, tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa. Hasil tes sub sumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapot.
3. Tes Sumatif
Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester atau dalam satu tahun pelajaran, tujuannya adalah untuk meningkatkan tingkatan atau tara keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode tertentu. Hasil dari tes sumatif tersebut dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah.²⁴

Hal serupa yang telah diungkapkan oleh Dewa Ketut Sukardi bahwa “Prestasi belajar adalah taraf prestasi yang dicapai dalam bermacam-macam

²³ *Ibid.*, h. 18-21

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *loc. cit.*

mata pelajaran yang diikuti, ini dapat diteliti dari nilai-nilai dalam raport tiap semester atau nilai ujian akhir setiap tingkat”²⁵.

Menurut Tulus Tu’u “Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu”²⁶.

Tulus merumuskan prestasi belajar sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya, karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
3. Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dibuktikan dengan ditunjukkan melalui angka dari hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap tugas dan ulangan siswa atau ujian yang ditempuhnya pada setiap semester. Tingkat penguasaan ini terlihat dari hasil evaluasi siswa pada setiap semester atau catur wulan. Hasil evaluasi tersebut ditulis dalam buku daftar nilai guru dan wali kelas serta arsip yang ada di bagian administrasi kurikulum sekolah. Selain itu hasil evaluasi juga disampaikan kepada siswa dan orang tua melalui buku raport.

Menurut Djamarah, ada indikator yang menjadi tolak ukur bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil, yaitu:

²⁵Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Penyuluhan Belajar di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 2008), h. 101

²⁶Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h.75

²⁷*Ibid.*,

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus telah dicapai siswa, baik secara individual maupun kelompok.²⁸

Winkel mengemukakan bahwa :

Prestasi belajar adalah nilai untuk bidang studi yang dicantumkan dalam bentuk rapot pada akhir semester, ditentukan berdasarkan prestasi yang diperoleh pada tes-tes sumatif dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang diperoleh pada pekerjaan rumah, tugas dan kegiatan kurikuler yang harus ikut dipertimbangkan. Nilai yang diberikan pada akhir semester biasanya merupakan nilai rata-rata berbobot dari seluruh nilai yang diperoleh selama satu semester.²⁹

Menurut Arikunto, “Prestasi belajar adalah angka yang menunjukkan taraf keberhasilan belajar siswa yang sebenarnya, setelah melalui proses belajar yang diperoleh dari nilai tes”³⁰. Lebih lanjut Arikunto menjelaskan bahwa, “Prestasi belajar dapat diukur dengan hasil belajar, sedangkan tes yang baik harus memenuhi syarat-syarat antara lain: validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas dan ekonomis”³¹.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat kemampuan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari selama proses belajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajar siswa yang sebenarnya dan dapat diukur dengan tes-tes sumatif yang baik dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk rapot pada akhir semester.

Dari beberapa pengertian prestasi belajar yang dikemukakan para ahli di atas, telah terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan,

²⁸Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. cit.*, h. 106

²⁹W.S. Winkel. *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Grasindo, 2009). h. 370

³⁰Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 2009). h. 4

³¹*ibid.* h. 57-63

namun intinya tetap sama yakni hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk dapat dipahami, bahwa prestasi belajar adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dalam proses belajar yang hasilnya dinyatakan dengan skor yang diperoleh melalui beberapa tes yang dimaksudkan dalam bentuk rapot tiap semester atas dasar pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dimilikinya.

2. *Adversity Quotient* (Kecerdasan Dalam Mengatasi Hambatan)

Kecerdasan merupakan unsur yang melekat dalam setiap diri manusia. Dalam buku *Frames of Mind: A Theory of Multiple Intellegences*, Howard Gardner menunjukkan bahwa kecerdasan memiliki tujuh bentuk: yaitu linguistik, kinestetik, spasial, logika matematis, musik, interpersonal dan intrapersonal. Gardner mendefinisikan “Kecerdasan merupakan kemampuan melakukan sesuatu yang bermanfaat dalam masyarakat tempat kita berada”³². Kecerdasan merupakan ungkapan dari cara menjadikan modalitas belajar kita bermanfaat dalam masyarakat.

Setiap manusia memiliki semua bentuk kecerdasan sampai tahap tertentu. Beberapa diantaranya ada yang lebih dominan. Jika individu memiliki kecerdasan yang lebih dominan, maka hal itu akan mempengaruhi masa pendidikan, karier dan hobi yang dinikmati. Dengan mengabaikan bentuk mana yang paling kuat atau yang paling lemah, jelaslah bahwa kecerdasan akan mempengaruhi kesuksesan dalam segala bidang.

³²Bob Samples, *Revolusi Belajar Untuk Anak* (Bandung: Mizan Media Utama 2002), h. 144

Quotient atau *Intelligence* adalah dua kata yang biasa digunakan untuk kata kecerdasan, sebagaimana banyak digunakan dalam banyak judul buku.

Menurut William H. Calvin

Intelligence is what you use when you don't know what to do yang dapat diartikan kecerdasan adalah apa yang kita gunakan pada saat kita tidak tahu apa yang harus dilakukan, sehingga menurutnya seseorang dikatakan *smart* jika ia trampil dalam menemukan jawaban yang benar untuk masalah pilihan hidup³³.

Kecerdasan menghadapi hambatan merupakan suatu konsep yang dikemukakan oleh Paul G. Stoltz mengenai kualitas pribadi yang dimiliki oleh seseorang untuk menghadapi berbagai kesulitan dan dalam usaha mencapai kesuksesan di berbagai bidang hidupnya. Stoltz menjelaskan *adversity quotient* secara ringkas sebagai “*hardwired pattern of response to all and magnitudes or adversity, from major tragedies to minor annoyances*”³⁴. Berdasarkan pernyataan tersebut, *adversity quotient* didefinisikan sebagai kapasitas manusia dalam bentuk pola-pola respon yang dimiliki seseorang dalam mengendalikan dan mengarahkan situasi yang sulit, mengakui dan memperbaiki situasi yang sulit.

Dalam bukunya, Stoltz mengungkapkan bahwa *adversity quotient* mempunyai tiga bentuk sebagai berikut:

- a. *Adversity quotient* adalah suatu kerangka kerja konseptual yang baru untuk memahami dan meningkatkan semua segi kesuksesan.
- b. *Adversity quotient* adalah suatu ukuran untuk mengetahui respon seseorang terhadap kesulitan.
- c. *Adversity quotient* adalah serangkaian peralatan yang memiliki dasar ilmiah untuk memperbaiki respon seseorang terhadap kesulitan.³⁵

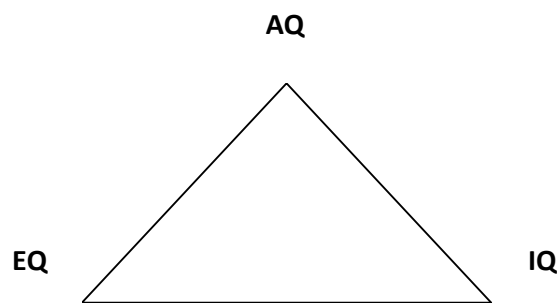
³³Agus Effendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21* (Bandung: Alfabeta 2005), h. 72

³⁴Paul G. Stoltz, *Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. (Jakarta:Grasindo 2007) h.3

³⁵*Ibid.*, h.9

Kecerdasan menghadapi hambatan menjelaskan kemampuan untuk bertahan dalam kesulitan dimana ia memiliki fungsi untuk memberdayakan potensi. Sifat-sifat kepribadian yang akomodatif terhadap kemajuan dan kesuksesan individu belum tentu dapat berfungsi dengan baik bagi kinerja dirinya bila tidak didukung oleh adanya *adversity quotient* yang memadai.

Pada dasarnya setiap orang memendam hasrat untuk mencapai kesuksesan. *Adversity Quotient* merupakan suatu teori yang dicetuskan oleh Paul G. Stoltz untuk menjembatani antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan kecerdasan emosional (EQ). Menurut Stoltz, kedua hal itu tidaklah cukup untuk menjadi tolak ukur yang akan memprediksi keberhasilan seseorang. Meskipun seseorang memiliki IQ dan EQ yang baik namun tidak mempunyai daya juang yang tinggi dan kemampuan merespon kesulitan dengan baik dalam dirinya, maka kedua hal tersebut akan menjadi sia-sia. Hubungan antara ketiganya digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Antara AQ, EQ dan IQ

Terdapat beberapa teori mengenai definisi Kecerdasan menghadapi hambatan, diantaranya Arifah K menjelaskan bahwa “*Adversity quotient* atau

kecerdasan mengatasi hambatan merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan atau ketahanan seseorang terhadap situasi yang menekan”³⁶. Surekha menyatakan bahwa “*Adversity quotient* adalah kemampuan berpikir, mengelola dan membentuk pola-pola tanggapan positif atas stimulus peristiwa-peristiwa dalam kehidupan yang merupakan tantangan dan kesulitan”³⁷.

Menurut Sumardi, “*Adversity Quotient* atau kemampuan mengatasi hambatan adalah kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan yang menghadang.”³⁸ Seseorang yang memiliki *Adversity Quotient* yang tinggi memandang suatu kesulitan sebagai tantangan. Seandainya gagal menghadapi kesulitan akan tabah dan segera bangkit lagi. Definisi tidak jauh berbeda yang dirumuskan Soedarsono bahwa “*Adversity Quotient* yaitu kecerdasan seseorang dalam mengubah tantangan bahkan menjadi peluang”³⁹.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan kecerdasan menghadapi hambatan (*adversity quotient*) adalah kemampuan seseorang dalam berjuang menghadapi dan mengatasi masalah, hambatan atau kesulitan yang dimilikinya serta akan mengubahnya menjadi peluang keberhasilan dan kesuksesan.

Sedangkan menurut Musthofa dan Djamiludin Ancok, “*Adversity Quotient* adalah kecerdasan untuk bertahan dalam kesulitan dimana seseorang

³⁶Arifah Kusumawardhani, *Hubungan Kemandirian dengan Adversity Intelligence Pada Remaja Tuna Daksa*, (Proceeding Konferensi Nasional II Ikatan Psikologi Klinis-Himpsii 2008), h.252-257

³⁷Toni.Wijaya. *Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha*. (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. September 2007, vol. 9, no.2) h. 117-127

³⁸Sumardi. *Password Menuju Sukses* (Jakarta: Erlangga 2007) h.74

³⁹Soemarno Soedarsono, *The Willingness To Change*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005), h. 88

memiliki fungsi memberdayakan potensi”⁴⁰. Menurut Dani Ronnie M merumuskan definisi “*Adversity Quotient* adalah kecerdasan yang menuntun kesuksesan seseorang”⁴¹. Dengan kecerdasan ini seseorang dapat mengubah hambatan menjadi peluang karena kecerdasan ini merupakan ukuran seberapa jauh seseorang mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan.

Ginanjar berpendapat bahwa “*Adversity quotient* adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam mengatasi kesulitan dan bertahan hidup”⁴². Assad menambahkan “*Adversity quotient* adalah kecerdasan yang diperoleh seseorang setelah mengalami kesusahan dan kegetiran hidup”⁴³. Puspita menekankan bahwa “*Adversity quotient* adalah suatu kerangka kerja yang mampu meramalkan seberapa jauh individu mampu bertahan menghadapi kesulitan dan kemampuan mengatasi kesulitan tersebut”⁴⁴.

Stoltz mengungkapkan balok dasar tentang *adversity quotient* dengan istilah *the three building blocks of AQ*. Tiga batu pembangun teori *adversity quotient* berasal dari tiga bidang ilmu yang berbeda. Masing-masing mewakili sebuah batu pembangun yang apabila digabungkan akan membentuk *adversity quotient* dasar keberhasilan, yaitu :

- 1) Batu Psikologi Kognitif dengan kelima teorinya yaitu *Locus of Control* berkaitan dengan efektifitas diri (*self-efficacy*) yaitu kepercayaan akan

⁴⁰Musthofa dan Djamaludin Ancok, *Hubungan Antara Bias Keputusan Dengan Adversity Quotient dan Anchor dalam Pengambilan Keputusan*. (Jurnal Sosiosains Vol. 18 No. 2 April 2005 ISSN 1693-7406), h. 180

⁴¹Dani Ronnie M, *The Power of emotional and Adversity Quotient for Teachers*, (Jakarta: Hikmah Populer, 2006), h. 191

⁴²Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Quotient Berdasarkan Enam Rukun Iman dan Lima Rukun Islam* (Jakarta: Arga 2007) h.387

⁴³Muhammad Assad, *Notes From Qatar* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), h. 160

⁴⁴Widya Ayu Puspita, *Membangun Kecerdasan Emosional dan Adversiti (Emotional and Adversity Intelligence) Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal* (Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF Vol. 3 No. 1 2008), h.39

penguasaan atas hidup kita dan kemampuan untuk mengatasi tantangan yang datang. *Learned Helplessness* (ketidakberdayaan) yang menjelaskan tentang hilangnya kontrol yang dipersepsikan terhadap kejadian yang menyulitkan. Teori Atribusi, Gaya Penjelasan dan Optimisme yaitu cara individu menjelaskan atau merespons peristiwa-peristiwa dalam kehidupan, keteguhan dan kemampuan menantang kesulitan.

**Tabel II.1 Optimis versus Pesimis
Respons terhadap kesulitan**

Pesimis	Permanen	Meluas	Pribadi
Optimis	Sementara	Terbatas	Eksternal

Seligman dan peneliti-peneliti lainnya telah memperlihatkan bahwa gaya penjelasan atau atribusi merupakan peramal kesuksesan yang tangguh di banyak bidang. Penelitian lain lebih lanjut oleh Seligman dan rekan-rekan mengungkapkan perbedaan-perbedaan dramatis antara orang-orang yang merepons kesulitan sebagai orang yang optimis versus pesimis. Pelajar yang optimis dapat mengungguli pelajar yang pesimis.

- 2) Batu kedua adalah ilmu kesehatan yang baru. Ada kaitan yang langsung dan dapat diukur antara apa yang seseorang pikirkan dan rasakan dengan apa yang terjadi di dalam tubuh secara fisik dan mental.
- 3) Batu ketiga : ilmu pengetahuan tentang otak (*Neurophysiology*). Ilmu ini memberikan masukan mengenai kemungkinan terjadinya perubahan tertentu pada susunan syaraf diakibatkan perubahan kebiasaan atau pembentukan kebiasaan baru.

Menurut Stoltz, *adversity quotient* memiliki empat dimensi pokok yang disebut dengan CO₂RE.

Table II. 2. Dimensi CO₂RE

Teori Hibrida Kontrol	Optimisme	AQ
Kontrol		C = <i>Control</i>
Kepemilikan (<i>Ownership</i>)	Personal	O ₂ = <i>Origin</i> dan <i>Ownership</i>
	Meluas	R = <i>Reach</i>
	Permanen	E = <i>Endurance</i>

Diturunkan dari gabungan sifat tahan banting, tempat pengendalian, keuletan, efisiensi diri, teori atribusi.

1. Dimensi *Control* (Kendali).

Dimensi ini mempertanyakan : “Seberapa besar kontrol yang dianggap dimiliki seseorang terhadap peristiwa kemalangan?”. Perbedaan antara respons AQ yang rendah dan yang tinggi dalam dimensi ini cukup dramatis. Mereka yang ber-AQ lebih tinggi merasakan kendali yang lebih besar atas peristiwa-peristiwa dalam hidup daripada yang ber-AQ lebih rendah. Akibatnya, mereka akan mengambil tindakan yang akan menghasilkan lebih banyak kendali lagi.

2. Dimensi *Origin* dan *Ownership* (Asal Usul dan Pengakuan).

Dimensi ini mempertanyakan dan menilai sejauh mana seseorang mengendalikan dirinya sendiri untuk memperbaiki situasi yang dihadapi tanpa memperdulikan penyebabnya. “Siapa atau apa penyebab kesulitan?” dan “Sampai tingkat apa saya memiliki hasil dari kesulitan?”.

3. Dimensi *Reach* (Jangkauan)

Dimensi ini mempertanyakan, “Sejauh mana kesulitan akan menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan seseorang?”. Respon AQ yang rendah membuka kemungkinan suatu kesulitan menyebar ke area lain dalam sisi kehidupan.

4. Dimensi *Endurance* (Daya Tahan).

Dimensi terakhir pada AQ yang mempertanyakan dua hal yang berkaitan yaitu, “Berapa lama kesulitan akan berlangsung?” dan “Berapa lama penyebab kesulitan akan berlangsung?”. Semakin rendah skor *Endurance*, maka semakin besar kemungkinan bahwa seseorang akan menganggap kesulitan dan atau penyebabnya akan berlangsung lama.

Stoltz menyebutkan bahwa dalam kehidupan, manusia dilahirkan dengan satu dorongan inti untuk terus mendaki. Istilah pendakian digunakan untuk makna yang lebih luas yaitu menggerakkan tujuan hidup ke depan, apa pun tujuan itu. Terdapat tiga karakter individu dalam pendakian tersebut. Tiga jenis kelompok tersebut adalah:

1. *Quitters* (Mereka yang Berhenti)

Quitters mengabaikan, menutup atau meninggalkan dorongan inti yang manusiawi untuk mendaki. Dengan demikian juga meninggalkan banyak hal dan kesempatan yang juga ditawarkan oleh kehidupan.

2. *Campers* (Mereka yang Berkemah)

Campers mudah mengakhiri usaha dan mencari tempat yang menurut mereka nyaman dari situasi yang tidak bersahabat. Individu dengan

karakteristik *campers* berpikiran bahwa mereka telah sampai di satu titik pendakian dan tidak ingin melanjutkan usahanya ke arah yang bisa mereka capai lebih tinggi.

3. *Climber* (Para Pendaki)

Climber adalah pemikir yang selalu memikirkan kemungkinan-kemungkinan dan tidak pernah membiarkan umur, jenis kelamin, ras, cacat fisil atau hambatan lainnya menghalangi mencapai tujuannya.

Er. Shivinder Phoolka menyebutkan “*The level of adversity quotient and academic performance of the students were found to be significantly related to each other. That is, a high AQ can help to achieve a better academic performance*”⁴⁵. Dapat diartikan bahwa tingkatan AQ dan prestasi belajar siswa ditemukan saling berhubungan secara signifikan. Dimana, AQ yang tinggi dapat membantu mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Zainuddin mengatakan “Siswa yang memiliki AQ tinggi akan terus meraih prestasi belajar setinggi-tingginya”⁴⁶. Sedangkan menurut Dweck, “Siswa-siswa dengan respons-respons AQ yang rendah tidak akan banyak belajar dan berprestasi jika dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki pola AQ yang optimis”⁴⁷.

⁴⁵Er. Shivinder Phoolka, *Adversity Quotient : A New Paradigm to Explore* (International Journal of Contemporary Business Studies Vol. 3 No:4. April, 2012 ISSN 2156-7506) p.74

⁴⁶Zainuddin, *Pentingnya Adversity Quotient dalam Meraih Prestasi Belajar*. Jurnal Guru Membangun, No. 2, Vol. 26 Juli 2011, h.2

⁴⁷Paul G. Stoltz. *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Grasindo 2008) h.95

Dari teori di atas jelas bahwa *adversity quotient* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa. Semakin tinggi *adversity quotient* maka prestasi belajar menjadi lebih baik. Siswa-siswa yang memiliki respon positif terhadap hambatan atau rintangan dapat menyikapi hambatan sebagai suatu tantangan sehingga tujuan pembelajaran dalam mencapai prestasi tinggi dapat tercapai dengan baik.

Utami menyebutkan, “Siswa yang memiliki *adversity quotient* yang tinggi akan dapat bertahan dengan tuntutan-tuntutan dan kesulitan yang harus ia hadapi dalam kehidupan sehari-hari baik yang terkait dengan akademis maupun non akademis sehingga ia akan mempunyai prestasi belajar yang baik”⁴⁸. Puspita mengatakan “Siswa yang memiliki *adversity quotient* tinggi akan mampu bertahan terhadap kompleksitas kondisi dan permasalahan sehingga akan dapat melaksanakan seluruhnya dengan baik, penuh tanggung jawab dan mencapai prestasi tinggi”⁴⁹.

Berdasarkan teori tersebut, dapat dipahami bahwa *adversity quotient* dapat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian apabila siswa menghadapi sebuah hambatan dalam belajar maka ia tidak akan menganggapnya sebagai halangan, sebaliknya siswa tersebut akan melihatnya sebagai tantangan dan peluang menuju keberhasilan belajar yaitu mencapai prestasi belajar yang tinggi.

⁴⁸Utami, Hawadi. *Kontribusi Adversity Quotient Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMU Program Percepatan Belajar di Jakarta*. Jurnal Penelitian Psikologi, No. 2, Vol. 11, Desember 2006, h. 138

⁴⁹Widya Ayu Puspita. *Membangun Kecerdasan Emosional dan Adversiti (Emotional and Adversity Intelligence) Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non Formal PTK-PNF*. Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF vol.3, no,1 – 2008 hal. 41

Berdasarkan uraian teori-teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Adversity Quotient* adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam menghadapi kesulitan dan memiliki kesanggupan untuk menjalani hidup, memperbaiki cara merespons kesulitan sehingga akan memperbaiki kecerdasan untuk menghadapi dan bertahan terhadap kesulitan.

B. Kerangka Berpikir

Kesuksesan diraih bukan dengan semalam tetapi melalui proses yang panjang. Terkadang proses yang panjang itu selalu menemui kendala dan hambatan yang membuat seseorang tertahan dalam waktu yang panjang hingga dapat melupakan tujuan yang ingin dicapai lalu memutuskan untuk menyerah secara sadar ataupun tidak. Sifat daya tahan banting (*hardiness*) dalam diri manusia yang merujuk pada kemampuan menghadapi kondisi yang merujuk pada kemampuan menghadapi kondisi yang keras sekalipun.

Salah satu usaha yang paling umum paling sering ditempuh oleh seseorang dalam mengembangkan dirinya adalah dengan menempuh sistem pendidikan formal. Salah satu hal yang diinginkan oleh individu adalah dapat berprestasi dalam bidang akademis. Dunia pendidikan sebagai salah satu bidang yang menyimpan sejumlah tantangan yang perlu dihadapi dengan kemampuan daya juang yang tinggi. Sasaran yang beragam, wilayah geografis yang sulit dijangkau, tuntutan masyarakat yang beragam dan berbagai faktor penghambat lainnya yang membutuhkan individu-individu bermental baja serta memiliki keuletan tingkat tinggi.

Begitu pula dalam hal mencapai tujuan untuk mencapai prestasi belajar. Individu siswa tidak hanya memerlukan bekal kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient*), kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*), materi, waktu atau strategi tanpa ketekunan. *Adversity Quotient* merupakan salah satu kecerdasan yang berasal dari diri setiap individu yang memiliki unsur ketekunan dan unsur optimis di dalamnya. Perbedaan antara orang yang berprestasi biasa dengan orang yang berprestasi luar biasa adalah persepsinya tentang kegagalan serta bagaimana responnya terhadap kegagalan tersebut.

Banyak hal dan masalah yang dapat merintangangi seorang siswa dalam meraih impian dan cita-cita akademisnya. Ada beberapa hal yang dapat digolongkan sebagai hambatan berkaitan dengan akademis siswa. Beberapa berasal dari kepribadian siswa. Kemudian masalah keadaan fisik seperti lingkungan rumah yang tidak memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik. Kondisi psikologis keluarga dan lingkungan sosial dengan tuntutan yang terkadang memaksa diri untuk menyesuaikan diri, merupakan tantangan yang harus dihadapi siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Ternyata ketekunan membawa daya juang (*adversity*) dan daya tahan tersebut yang akan memberikan kesempatan untuk meraih kesuksesan.

Walaupun banyak terdapat hambatan dalam pencapaian impian cita-cita, individu akan tetap berusaha untuk mencapai suatu prestasi dalam hidupnya. Seseorang baru dapat disebut berhasil bila dapat meraih prestasi yang gemilang. Bila diterapkan dalam pendidikan, ukuran keberhasilan

seseorang dalam melakukan aktivitas belajar ditentukan oleh bagaimana prestasi belajarnya.

Kegagalan akademis sering terjadi bukan karena ketidakmampuan intelegensi siswa, tetapi karena masalah kepribadian dan interaksi terhadap orang lain. Kenyataan bahwa IQ tidak selalu berkaitan dengan prestasi, ada hubungannya dengan dugaan bahwa kesuksesan seseorang dipengaruhi oleh kecerdasan emosionalnya. Beberapa orang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi dan semua aspek dari kecerdasan emosional, tetapi prestasinya jauh lebih rendah dari potensi yang dimilikinya. Kemudian lahirlah *Adversity Quotient* yang diajukan sebagai prediktor global terhadap keberhasilan.

Adversity Quotient dapat berperan dalam memberikan gambaran kepada individu berkaitan dengan seberapa jauh individu mampu bertahan menghadapi kesulitan dan mampu untuk mengatasinya; siapa yang mampu mengatasi kesulitan dan siapa yang akan hancur; siapa yang akan melampaui harapan-harapan dan potensi individu serta siapa yang akan gagal serta siapa yang akan menyerah dan siapa yang akan bertahan.

Adversity Quotient meramalkan performa, motivasi, pemberdayaan, kreativitas, produktivitas, proses belajar, energi, harapan, kebahagiaan – vitalitas dan rasa senang, keseatan emosi, kesehatan fisik, ketahanan, kegembiraan, peningkatan sepanjang waktu, sikap, umur panjang, serta respon terhadap perubahan. Dengan *Adversity Quotient* tinggi, seseorang akan menjadi pendaki yang handal, mendapatkan nilai yang lebih baik dan mampu menyelesaikan satu tahap pendidikan dengan baik.

Siswa yang memiliki *Adversity Quotient* yang tinggi akan terus belajar dan berlatih agar mencapai hasil yang maksimal, apabila ia memperoleh nilai yang kurang baik, ia tidak akan menyerah begitu saja. Ia akan tetap giat belajar hingga mencapai nilai yang diharapkan. Sikap seperti ini sangat diperlukan bagi siswa yang ingin memiliki prestasi belajar yang baik di sekolahnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka diduga terdapat hubungan positif antara *Adversity Quotient* (kecerdasan dalam mengatasi hambatan) dengan prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi tingkat *Adversity Quotient* yang dimiliki siswa, maka akan berbanding lurus dengan prestasi belajarnya dan sebaliknya.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis penelitian ini dinyatakan sebagai berikut “Terdapat hubungan positif antara *Adversity Quotient* (kecerdasan dalam mengatasi hambatan) dengan prestasi belajar siswa SMKN 22 Jakarta”. Artinya semakin tinggi *Adversity Quotient* (kecerdasan dalam mengatasi hambatan) maka prestasi belajar siswa akan tinggi pula.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan data empiris dan fakta-fakta yang sah atau valid serta dapat dipercaya tentang hubungan antara *adversity quotient* dengan prestasi belajar.
2. Selain itu tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif *adversity quotient* dengan prestasi belajar siswa di SMKN 22 Jakarta.
3. Penelitian ini bertujuan pula untuk memperoleh informasi tentang karakteristik siswa SMKN 22 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 22 yang beralamat di Jalan Raya Condet Pasar Rebo Jakarta Timur. Dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu sekolah yang sedang berkembang yang tentunya harus memperhatikan prestasi belajar siswanya. Selain itu karena tersedianya data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan sejak bulan April 2013 – Juni 2013 dengan bertahap, yang terdiri dari tahap persiapan, tahap

pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Waktu tersebut dipilih karena saat yang efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁵⁰.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional dengan menggunakan data primer untuk variabel *adversity quotient* (kecerdasan mengatasi hambatan) dan data sekunder untuk variabel prestasi belajar. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel yang diteliti yaitu *adversity quotient* (kecerdasan mengatasi hambatan) dengan prestasi belajar siswa SMKN 22 Jakarta Timur.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas”⁵¹.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 22. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI AP yang berjumlah 77 orang.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2009) h. 7

⁵¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996) h. 161

Berdasarkan tabel penentuan sampel dengan populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel sebanyak 65 orang siswa⁵². Dengan penentuan sampel perbagian sebagai berikut :

Tabel III.1
Tabel Populasi dan Sampel Siswa

Jurusan	Populasi	Perhitungan	Sampel Terjangkau
XI AP 1	40	$40/77 \times 65$	34
XI AP 2	37	$37/77 \times 65$	31
	77		65

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*). "Proportional random sampling ialah kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu dalam keseluruhan populasi"⁵³.

Menurut Suharsimi teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa:

Ada kalanya banyaknya subyek yang terdapat pada setiap kelas tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing kelas tersebut.⁵⁴

E. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan lembar angket *adversity quotient* (kecerdasan mengatasi

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 87

⁵³ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 87

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), h. 139

hambatan) sebagai variable X pada objek penelitian untuk kemudian dihitung nilai total dari setiap jawaban sebagai ukuran *adversity quotient* (kecerdasan mengatasi hambatan), sedangkan data prestasi belajar sebagai variable Y menggunakan data sekunder yang diambil dari nilai rapot semester dua siswa. Data yang dicari adalah data mengenai prestasi belajar siswa di SMKN 22 dalam hubungannya dengan *adversity quotient* (kecerdasan mengatasi hambatan).

1. Variabel Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, penghargaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan nilai atau hasil yang diperoleh dari evaluasi atau tes dan aspek-aspek lainnya yang dikuantitatifkan dan tercermin dalam nilai rapot siswa.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar dioperasionalkan melalui skor tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dalam proses belajar yang hasilnya dinyatakan berupa nilai rata-rata dalam rapot siswa yang dibatasi pada aspek kognitif.

2. Variable *Adversity Quotient*

a. Definisi Konseptual

Adversity Quotient adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengendalikan peristiwa-peristiwa sulit dalam hidup (*control*), menjelaskan sebab akibat kesulitan (*origin & ownership*), jangkauan kesulitan (*reach*) dan daya tahan diri terhadap kesulitan (*endurance*).

b. Definisi Operasional

Adversity Quotient dioperasionalkan melalui skor skala *adversity quotient* yang terdiri dari dimensi-dimensi yaitu: (1) *Control* (2) *Origin and Ownership* (3) *Reach* (4) *Endurance*.

c. Kisi-kisi Instrumen *Adversity Quotient*

Kisi-kisi instrument untuk mengukur *adversity quotient* (kecerdasan mengatasi hambatan) yang akan disajikan dalam bagian ini terdiri dari dua kisi-kisi konsep instrument yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel *adversity quotient*. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran penyebaran butir-butir pertanyaan. Butir yang valid dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alat pengumpul data penelitian

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih satu jawaban dari lima alternatif yang telah

disediakan. Dari lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1-5 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Adversity Quotient

No.	Dimensi	Butir Soal Uji Coba		Jumlah	Butir Soal Valid		Jumlah
		Positif	Negatif		Positif	Negatif	
1.	Control (Kendali)	1,9,17,25,33,41,49,55,56	5,13,21,29,37,45,50,57	17	1,17,25,33,41,56	5,13,21,57	10
2.	Origin & Ownership (Asal-usul & Kepemilikan)	2,10,18,26,34,42,50,58,64,70	6,14,22,30,38,46,54,62,68	21	10,18,26,51,58,64,70	6,14,22,30,38,46,53,59,65,66,68	18
3.	Reach (Jangkauan)	3,11,27,35,43,52,60,67	7,15,19,23,31,39,47,61	16	3,11,35,60,67	7,15,19,23,47,61	11
4.	Endurance (Daya Tahan)	4,12,20,28,36,44,52,63	8,16,24,32,40,48,56,69	16	4,12,20,28,54,63	16,24,32,40,69	11
Jumlah		35	35	70	24	26	50

Tabel III.3

Skala Penilaian Untuk Variabel X (*Adversity Quotient*)

Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Bobot Skor Positif	5	4	3	2	1
Bobot Skor Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- RR = Ragu-ragu
- TS = Tidak Setuju

- STS = Sangat Tidak Setuju

d. Validasi Instrumen *Adversity Quotient*

Proses pengembangan instrumen *adversity quotient* dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *Likert* berbentuk kuesioner sebanyak 70. Dalam penyusunan instrument, peneliti didampingi oleh seorang psikolog yang mengevaluasi setiap butir soal berdasarkan skala sikap. Disediakan 5 alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, yang memberi nilai 1-5 pada setiap butir pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total.. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\{\sum xi^2\} \{\sum xt^2\}}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan dari 70 butir pernyataan setelah validasi, ternyata sebanyak 20 butir pernyataan drop sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 50 butir. Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”⁵⁵. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut .⁵⁶

Rumus varians butir :

⁵⁵ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta,2009) h.173

⁵⁶ *Ibid*, h.288

Rumus varians total :

$$St^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

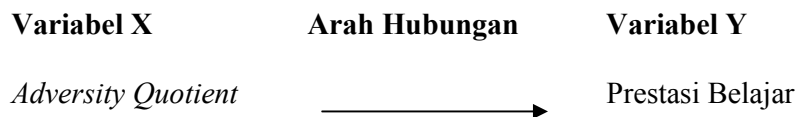
X_t = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan rumus di atas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga mendapatkan hasil varians butir sebesar 0.94 dan varians total sebesar 885,89. Langkah selanjutnya adalah perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil sebesar 0,957. Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas instrument termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka instrument memiliki reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian, instrument sebanyak 50 butir soal akan digunakan sebagai instrument final untuk pengukuran *adversity quotient*.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel merupakan suatu bentuk yang memberikan gambaran atau arah dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam studi korelasi sebagai berikut:



G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan di analisa dengan prosedur analisa deskriptif dan analisa statistika. Analisa deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang *adversity quotient* dan prestasi belajar sedangkan analisa statistik digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah hipotesis nol dapat diterima/ditolak. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji regresi dan uji korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi :

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁷

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = Y yang diprediksikan

X = Variabel bebas

b = Koefisien arah regresi linier

a = Bilangan konstan

n = Jumlah sampel

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

⁵⁷ Sudjana, *Op. Cit.*, h. 315

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan uji *Liliefors* pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas adalah:⁵⁸

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka terima H_o , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

H_o : $Y = \alpha + \beta X$

⁵⁸ Sudjana, *Op.Cit.*, h. 466-467

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linieritas jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas, digunakan tabel ANAVA berikut ini:

Tabel III.4
Table Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	$F_o > F_t$ Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_o < F_t$ Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson*

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

ΣX : jumlah skor dalam sebaran X

ΣY : jumlah skor dalam sebaran Y

ΣXY : jumlah hasil kali perkalian X & Y

ΣX^2 : jumlah yang dikuadratkan dalam sebaran X

ΣY^2 : jumlah yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n : banyaknya data.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk menguji keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka perlu diuji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria Pengujian :

1. Ho : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti ada korelasi signifikan.
2. Ho : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak ada korelasi signifikan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar variasi variabel Y ditentukan variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100\%}$$

Dimana :

KD: Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi *Product Moment*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat dilambangkan sebagai X, Variabel bebas pada penelitian ini adalah *adversity quotient* dalam belajar. Sedangkan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas dilambangkan sebagai Y. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar. Berikut ini akan di deskripsikan data prestasi belajar (variabel Y) dan *adversity quotient* (variabel X).

1. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi nilai rata-rata akumulasi nilai tes berupa ulangan harian, ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS) dan tugas-tugas lainnya yang tertuang dalam rapot kelas XI SMK Negeri 22 Jakarta Timur pada semester dua tahun ajaran 2012-2013. Dari data prestasi belajar yang peneliti peroleh, diketahui bahwa data menunjukkan bahwa variabel Y memiliki nilai rata-rata (\bar{Y}) sebesar 76,86, nilai varians (S^2) sebesar 1,871 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,368. Hasil rata-rata sebesar 76,86, menunjukkan bahwa persentase prestasi belajar pada siswa kelas XI sebesar 76,86% yang berasal dari skor rata-rata dibagi skor maksimum data prestasi belajar ($76,86/100 \times 100\% = 76,86\%$), berarti

rata-rata prestasi belajar siswa kelas XI sebagai sampel dapat dikatakan di atas KKM (>75). Pada distribusi frekuensi data prestasi belajar, data tertinggi sebesar 80 dan terendah sebesar 74. Distribusi frekuensi data prestasi belajar dapat dilihat pada tabel VI.1. Rentang kelas (R) data adalah 6 yang diperoleh dari data terbesar dikurangi data terkecil ($80 - 74 = 6$). Banyak kelas interval diperoleh dari rumus $K = 1 + (3,3) \log n = 1 + (3,3) \log 65 = 6.98$ dibulatkan menjadi 7. Panjang kelas interval (P) diperoleh dari rentang dibagi banyak kelas ($R/K = 6/7 = 0,86$ dibulatkan menjadi 1, maka panjang kelas interval sebesar 1.

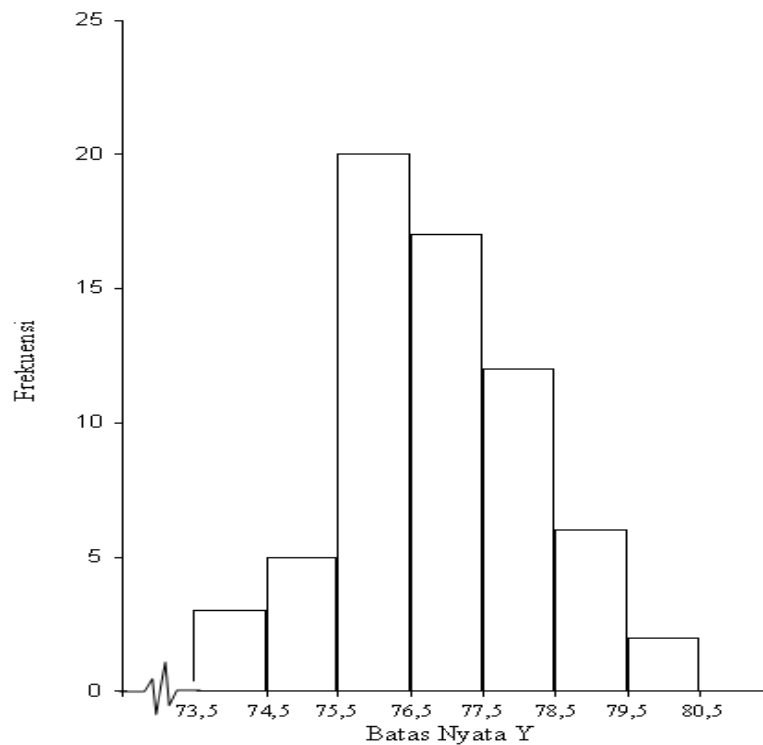
Tabel IV.1
Daftar Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
(Variabel Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
74	73.5	74.5	3	4.6%
75	74.5	75.5	5	7.7%
76	75.5	76.5	20	30.8%
77	76.5	77.5	17	26.2%
78	77.5	78.5	12	18.5%
79	78.5	79.5	6	9.2%
80	79.5	80.5	2	3.1%
Jumlah			65	100%

Berdasarkan Tabel IV.1 distribusi frekuensi Prestasi Belajar (variabel Y) dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 1.

Selain itu, dapat terlihat dari tabel IV.1, menunjukkan bahwa frekuensi relatif terbesar pada data prestasi belajar berada pada kelas

ketiga, yaitu pada rentang (76) berjumlah 20 orang dengan persentase sebesar 30,8%. Sedangkan frekuensi relatif terkecil pada data prestasi belajar berada pada kelas ketujuh (80) berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 3,1%. Untuk mempermudah penafsiran table distribusi di atas tentang variabel Y, berikut ini disajikan dalam bentuk histogram:



Gambar IV.1
Grafik Histrogam Prestasi Belajar
(Variabel Y)

2. *Adversity Quotient*

Data dari *adversity quotient* merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap 65 siswa kelas XI di SMK Negeri 22 Jakarta Timur tahun ajaran 2012-2013 yang menjadi sampel pada penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan validitas, maka diketahui

jumlah butir pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 50 butir dengan skala *likert* 1-5, maka pernyataan yang dapat digunakan sebagai data untuk variabel XI sebanyak 50 butir.

Data *adversity quotient* yang peneliti peroleh, diketahui bahwa data menunjukkan bahwa variabel X memiliki nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 172,14 nilai varians (S^2) sebesar 294,902 dan standar deviasi (SD) sebesar 17,173. Hasil rata-rata sebesar 172,14, menunjukkan bahwa persentase *adversity quotient* kelas XI sebesar 85,64% yang berasal dari skor rata-rata dibagi skor maksimum data *adversity quotient* dalam belajar ($172,14/201 \times 100\% = 85,64\%$).

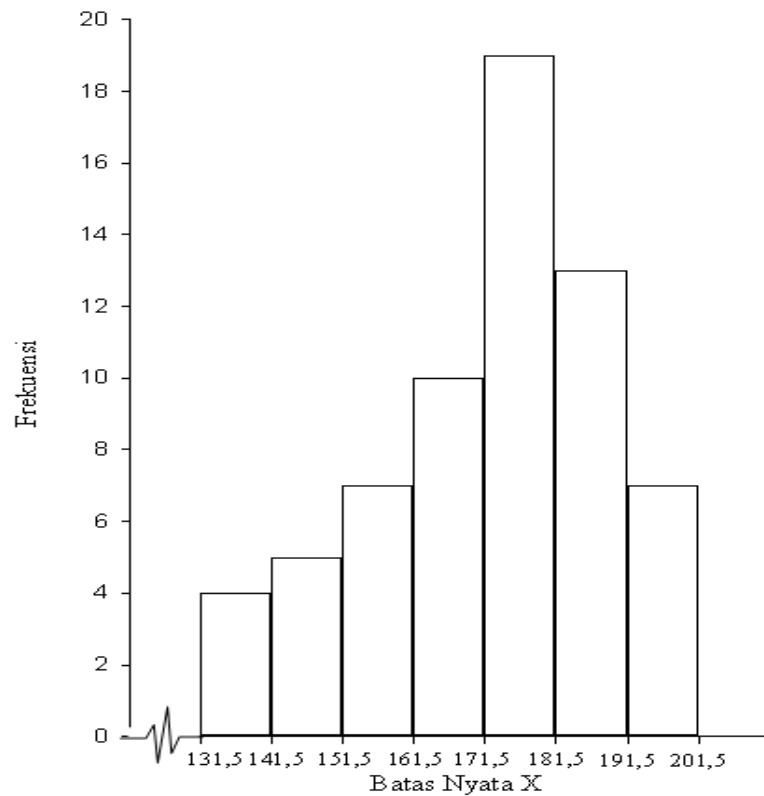
Pada distribusi frekuensi *adversity quotient* yang diperoleh, data tertinggi sebesar 201 dan data terendah sebesar 132. Distribusi frekuensi data *adversity quotient* dapat dilihat pada tabel VI.2. Rentang kelas (R) data adalah 69 yang diperoleh dari data tertinggi dikurangi data terendah ($201 - 132 = 69$). Banyak kelas interval diperoleh dari rumus $K = 1 + (3,3) \log n = 1 + (3,3) \log 65 = 6,98$ dibulatkan menjadi 7. Panjang kelas interval (P) diperoleh dari rentang dibagi banyak kelas ($R/K = 69/7 = 9,857$ dibulatkan menjadi 10, maka panjang kelas interval sebesar 10.

Tabel IV.2
Daftar Distribusi Frekuensi *Adversity Quotient*
(Variabel X)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
132 - 141	131.5	141.5	4	6.2%
142 - 151	141.5	151.5	5	7.7%
152 - 161	151.5	161.5	7	10.8%
162 - 171	161.5	171.5	10	15.4%
172 - 181	171.5	181.5	19	29.2%
182 - 191	181.5	191.5	13	20.0%
192 - 201	191.5	201.5	7	10.8%
Jumlah			65	100%

Berdasarkan Tabel IV.2 distribusi frekuensi variabel X (*Adversity Quotient*) dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 10. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5.

Selain itu, dapat terlihat dari Tabel IV.2 menunjukkan frekuensi relative terbesar pada data *adversity quotient* berada pada kelas kelima, yaitu pada rentang (172 - 181) dengan persentase sebesar 29,2% sebanyak 19 orang, sedangkan frekuensi relatif terkecil pada data *adversity quotient* berada pada kelas pertama (132 - 141) dengan persentase sebesar 6,2% sebanyak 4 orang. Untuk mempermudah penafsiran table distribusi di atas tentang variabel X, berikut ini disajikan dalam bentuk histogram:



Gambar VI.2
Grafik Histogram *Adversity Quotient*
(Variabel X)

Hasil perhitungan indikator yang dominan pada *adversity quotient*, diketahui bahwa *Control* (kendali) merupakan dimensi yang memiliki skor tertinggi sebesar 26,24%. Sedangkan skor terendah dimiliki oleh dimensi *Reach* sebesar 23,81%.

Tabel IV.3
Perhitungan Indikator Yang Dominan Pada
Adversity Quotient

No	Indikator	Presentase Jumlah skor indicator
1.	Control	26,24%
2.	Origin & Ownership	25,10%
3.	Reach	23,81%
4.	Endurance	24,85%

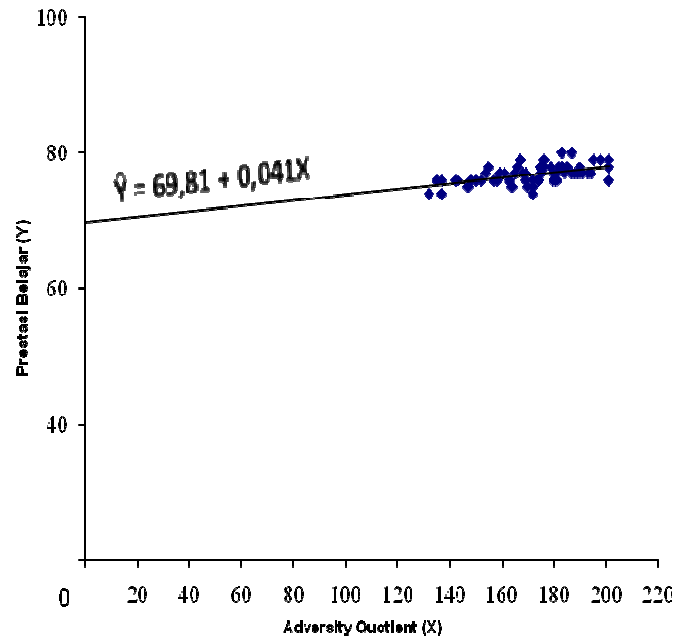
B. Analisis Data

1. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier yang digunakan pada penelitian ini adalah persamaan regresi sederhana, yaitu $\hat{Y} = a + bX$. Tujuan digunakan regresi linier sederhana untuk menunjukkan apakah terdapat hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel bebas (*adversity quotient*) dengan variabel terikat (prestasi belajar).

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana, maka diperoleh nilai konstan (a) sebesar 69,81 dan koefisien arah regresi (b) sebesar 0,041 jadi persamaan regresi linier sederhana memiliki fungsi $\hat{Y} = 69,81 + 0,041X$ yang artinya penambahan pada X akan menyebabkan penambahan pada Y sebesar 0,041 dengan nilai konstan 69,81, berarti variabel *adversity quotient* meningkatkan variabel prestasi belajar sebesar 0,041 dengan nilai konstan 69,81. Grafik persamaan linier sederhana

fungsi persamaan $\hat{Y} = 69,81 + 0,041X$ dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar IV.3
Grafik Persamaan Regresi Linear Sederhana
($\hat{Y} = 69,81 + 0,041X$)

Hasil perhitungan regresi $\hat{Y} = 69,81 + 0,041X$, telah diketahui memiliki nilai rata-rata ($Y - \hat{Y}$) sebesar 0,00 sedangkan untuk nilai varians (S_2) dari regresi linear ini memiliki varians sebesar 1,376 serta standar deviasi (SD) sebesar 1.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji *Liliefors* pada $\alpha = 0,05$ untuk sampel 65 siswa dengan kriteria pengujian data jika $L_{hitung} < L_{tabel}$,

maka H_0 diterima yang berarti menunjukkan bahwa galat takiran Y atas X berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji Liliefors diperoleh L_{hitung} terbesar (maksimum) sebesar 0,058 dengan nilai L_{tabel} (65,0,05) sebesar 0,110. Perhitungan ini menunjukkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, ($0,058 < 0,110$) maka sesuai criteria pengujian bahwa H_0 diterima, maka dapat dinyatakan galat takiran X atas Y berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal menandakan jumlah seluruh subjek yang diukur berada dalam satu daerah kurva normal yang secara teoritis menyebar dari kanan ke kiri dari titik tengah secara seimbang.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah diketahui persamaan regresi linier sederhana dan normalitas data, selanjutnya dilakukan pengujian keberartian regresi yang digunakan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi linear sederhana. Pengujian keberartian ini menggunakan daftar tabel Anava untuk menunjukkan hasil perhitungan.

Kriteria pengujian keberartian regresi, yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima, maka regresi dinyatakan berarti sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, regresi dinyatakan tidak berarti. Mencari derajat kebebasan uji keberartian dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2) = 65 - 2 = 63$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $22,66 > 4,00$ dengan derajat

kebebasan dk pembilang 1 dan dk penyebut ($n - 2$) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dinyatakan H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa regresi berarti.

Berdasarkan hasil perhitungan ini, dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi linear sederhana adalah signifikan yang berarti terdapat hubungan yang positif antara *adversity quotient* dengan prestasi belajar. Setelah mengetahui berarti atau tidaknya regresi, maka dilakukan pengujian linearitas regresi untuk mengetahui apakah model regresi yang didapatkan dari persamaan regresi sederhana bersifat linear atau tidak linear. Pengujian linearitas regresi juga menggunakan daftar tabel Anava untuk menunjukkan hasil perhitungan yang diperoleh.

Kriteria pengujian linearitas regresi yaitu, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, maka regresi dinyatakan linear sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, regresi dinyatakan tidak linear. Data variabel X, awalnya dihitung galat JK (G) dan data *adversity quotient* telah dikelompokkan sesuai dengan data yang sama, maka diperoleh 44 kelompok (k) pada data X. Mencari derajat kebebasan uji linearitas dengan menggunakan dk pembilang $(k - 2) = 44 - 2 = 42$ dan dk penyebut $(n - k) = 65 - 44 = 21$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,78 < 1,96$ dengan derajat kebebasan dk pembilang $(k - 2) = 42$ dan dk penyebut $(n - k) = 21$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dinyatakan H_0 diterima yang menunjukkan bahwa persamaan regresi dinyatakan linear. (Berdasarkan hasil perhitungan ini, dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi

sederhana adalah linier, yang berarti bahwa garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau lurus.

Kedua variabel merupakan data interval, maka analisis data pengujian hipotesis dengan menggunakan uji koefisien korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, maka menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson*.

Kriteria pengujian untuk uji koefisien korelasi, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson* diperoleh $r_{xy} = 0,514$ pada taraf signifikan = 0,05 dibandingkan dengan r_{tabel} dengan sampel (n) sebanyak 65 siswa, (65,0,05) $r_{tabel} = 0,244$. Berdasarkan hasil perhitungan ini, dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu, $0,514 > 0,244$, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif (signifikan) antara variabel X dengan variabel Y. Sedangkan arti harga r akan diinterpretasikan pada table di bawah ini.⁵⁹

⁵⁹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Alfabeta: Bandung, 2007), h. 138

Tabel IV. 4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,514$. Berdasarkan table koefisien korelasi di atas, dapat disimpulkan bahwa *adversity quotient* dengan prestasi belajar memiliki hubungan positif yang cukup kuat.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji *t*)

Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji *t* digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikansi (berarti) atau tidak. Kriteria Pengujian untuk uji *t*, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, maka terdapat hubungan yang signifikan sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,76 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,67, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,76 > 1,67$, maka H_0 ditolak menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan ini, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara variabel X dengan variabel Y.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya yang dinyatakan dalam presentase. Hasil perhitungan uji koefisien korelasi sebesar 0,514, koefisien determinasi $r^2 = 0,514^2 = 0,2645$, sehingga dapat disimpulkan bahwa, prestasi belajar pada siswa ditentukan sebesar 26,45% ditentukan oleh *adversity quotient* melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 69,81 + 0,041X$. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dan alat hitung, secara utuh agar dapat terlihat hasil analisis data.

Tabel yang menunjukkan hasil dari analisis data yang telah di deskripsikan sebelumnya dapat terlihat sebagai berikut ini:

Tabel IV.5
Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Data

Hubungan	Koefisien Korelasi	KD	t_{hitung}	t_{tabel}
Hubungan antara <i>adversity quotient</i> dengan prestasi belajar	0,514	0,2645	4,76	1,67

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya *adversity quotient*, maka akan meningkatkan atau semakin tinggi pula prestasi belajar. *Adversity quotient* pada diri siswa dapat diterapkan dengan melakukan beberapa kegiatan seperti *control, origin & ownership, reach, endurance*.

Dalam pengujian koefisien korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel *adversity quotient* dengan prestasi belajar pada siswa SMK

kelas XI mempunyai hubungan yang signifikan. Hasil perhitungan dapat diketahui hubungan *adversity quotient* dengan prestasi belajar sebesar 26,45%.

Tujuan belajar siswa kelas XI adalah prestasi belajar yang optimal pada pelajaran yang siswa hadapi. Oleh karena itu, untuk memperoleh prestasi belajar yang memuaskan sesuai dengan tujuan belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 22 Jakarta Timur dapat ditingkatkan dengan diikuti dengan *adversity quotient* yang tinggi.

Dalam menerapkan *adversity quotient*, peran orang tua, guru, dan teman sebagai model begitu penting bagi siswa kelas XI agar siswa memiliki kemampuan *adversity quotient* yang benar, karena pada dasarnya *adversity quotient* dapat dimiliki berasal dari hasil pengalaman proses belajar yang siswa hadapi dalam menempuh pendidikan di dalam maupun luar sekolah. Oleh karena itu, *adversity quotient* perlu dimiliki setiap siswa yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian dan tidak sepenuhnya hasil penelitian ini dapat mencapai tingkat kebenaran yang mutlak sehingga perlu diadakannya penelitian lanjutan. Adanya keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti adanya hubungan antara *adversity quotient* dengan prestasi belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 22 Jakarta Timur antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti satu variabel saja yaitu, *adversity quotient* dalam belajar sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi variabel prestasi belajar pada siswa kelas XI AP. Sedangkan masih banyak variabel yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa SMK kelas XI.
2. Penelitian dilakukan pada objek terbatas, yaitu siswa kelas XI SMK 22 Jakarta Timur, sehingga hasil penelitian belum tentu sama hasilnya jika dilakukan kembali pada objek yang berbeda.
3. Keterbatasan waktu dalam penelitian, karena diperlukan waktu yang relatif lama dalam memperoleh data.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pada siswa merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, yaitu tingkat kemampuan kognitif siswa, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. *Adversity Quotient* adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam menghadapi kesulitan dan memiliki kesanggupan untuk menjalani hidup, memperbaiki cara merespons kesulitan sehingga akan memperbaiki kecerdasan untuk menghadapi dan bertahan terhadap kesulitan.

Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara *adversity quotient* dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 22 Jakarta Timur. Untuk uji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson dihasilkan koefisien korelasi sebesar 0,514 yang berarti terdapat hubungan positif antara *adversity quotient* dengan prestasi belajar. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh *adversity quotient* sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya prestasi belajar sebesar 26,45%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa *adversity quotient* memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 22 Jakarta Timur. Hal ini menegaskan bahwa *adversity quotient* memiliki peranan dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Berdasarkan hasil perhitungan skor dimensi, didapat skor terbesar berasal dari dimensi *control* atau kendali. Dimensi *control* menggambarkan pentingnya kendali pada diri siswa ketika hadir hambatan dalam proses belajar.

Adversity Quotient merupakan kecerdasan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Ketika individu siswa merasakan munculnya hambatan dalam proses belajar, maka individu tersebut harus mengatasi hambatan tersebut dengan optimis sehingga prestasi belajar akan diraih dengan baik. Namun, bukan hanya *adversity quotient* saja yang memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 22 Jakarta Timur karena masih banyak faktor lain seperti media pembelajaran, kesejahteraan keluarga, sarana belajar, kreativitas, *intelligence quotient* dan motivasi berprestasi.

C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Bagi siswa yang nilai rapotnya rendah, SMK Negeri 22 Jakarta Timur harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah

satunya adalah *adversity quotient*, agar tujuan sekolah dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai prestasi belajar agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, sehingga nantinya penelitian akan dapat bermanfaat bagi kemajuan sekolah.
3. Bagi sekolah, agar dapat memperhatikan karakter siswa dalam menerapkan *adversity quotient*. Karena *adversity quotient* merupakan salah satu faktor yang memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Sehingga tujuan instruksional sekolah untuk mencapai prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Quotient Berdasarkan Enam Rukun Iman dan Lima Rukun Islam*. Jakarta: Arga, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2006.
- Assad, Muhammad. *Notes From Qatar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Azwar, Saifuddin. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Azwar, Syaifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2006.
- Effendi, Agus. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Effendi, Sofyan. *Metode Penelitian Surve*. Jakarta: Pustaka LP3S, 2012.
- Kusumawardhani, Arifah. “Hubungan Kemandirian dengan Adversity Intelligence Pada Remaja Tuna Daksa”, *Proceeding Konferensi Nasional II Ikatan Psikologi Klinis-Himpsi*, 2008, hal. 252-257.
- Mamahit, Henny Christine. “Hubungan Antara Adversity Quotient (AQ) dan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2000 FKIP Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta”, *Jurnal Psiko-Edukasi*. 1, 2004 ISSN 1412-9310, hal. 34-46.
- Musthofa dan Djamaludin Ancok. “Hubungan Antara Bias Keputusan Dengan Adversity Quotient dan Anchor dalam Pengambilan Keputusan”, *Jurnal Sosiosains*, April 2005, 2, ISSN 1693-7406, hal. 177-189
- Nasution. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Phoolka, Er. Shivinder. "Adversity Quotient: A Paradigma to Explore", *International Journal of Contemporary Business Studies*. April 2012, 4, ISSN 2156- 7506, hal. 67-75
- Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Puspita, Widya Ayu. "Membangun Kecerdasan Emosional dan Adversiti (Emotioanl and Adversity Intelligence) Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal". *Jurnal Ilmiah. VISI PTK-PNF*. 2008, 1, hal. 34-43.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta: Bandung, 2007
- Ronnie M, Dani. *The Power of emotional and Adversity Quotient for Teachers*. Jakarta: Hikmah Populer, 2006.
- Samples, Bob. *Revolusi Belajar Untuk Anak*. Bandung: Mizan Media Utama, 2002.
- Soedarsono, Soemarno. "The Willingness To Change". Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005.
- Sofyatiningrum, Ety. "Pengaruh Umpan Balik Guru Terhadap Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 2001, Tahun ke-7, 030, hal.338-351.
- Stoltz, Paul G. *Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsiti, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabetha, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional, 2008.
- Sumardi. *Password Menuuju Sukses*. Jakarta: Erlangga, 2007.

- Sumartono. "Peningkatan Daya Ingat Terhadap Pelajaran Matematika Melalui Penggunaan Media Pembelajaran", *Buletin Pelangi Pendidikan*. 2001, Depdiknas, 2, hal.10-14
- Supangat, Andi. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Syarifudin, et al. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media, 2010.
- Tjundjing, Sia. "Hubungan Antara IQ, EQ dan AQ dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU", *Indonesian Psychological*. Oktober 2001, ISSN 0215-0158 hal. 69-92.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Tulus. "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Sigi Biromaru", *Jurnal Biodidaktis*. Juni 2011, 2, hal. 45-63.
- Utami dan Hawadi. "Kontribusi Adversity Quotient Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMU Program Percepatan Belajar Jakarta", *Jurnal Penelitian Psikologi*. Desember 2006, 2, hal. 137-148.
- Wasty, Soemanto. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Wijaya, Toni. "Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. September 2007, 2, hal. 117-127.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo, 2009.

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726,
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 268/UN39.12/PL/2013 25 Januari 2013
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

Yth. **Kepala SMK Negeri 22 Jakarta**
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Ayu Nava Adiningrum**
Nomor Registrasi : 8105109103
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMK Negeri 22**
Jl. Raya Condet, Pasar Rebo, Jakarta Timur

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul
"Hubungan Adversity Quotient Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Negeri 22 Jakarta."

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog/Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 2



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH
SMK NEGERI 22 JAKARTA
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN & TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Jl. Raya Condet, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760 Telp. 8400901 Fax. 8416003
<http://www.smkn22-jkt.sch.id> email : info@smkn22-jkt.sch.id



SURAT KETERANGAN

No : 126/1.851.7

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 22 Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama Siswa : AYU NAVA ADININGRUM
Nomor Mahasiswa : 8105109103
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

adalah benar bahwa yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian di SMK Negeri 22 Jakarta untuk menyusun skripsi dengan judul "*Hubungan Adversity Quotient dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMKN 22 Jakarta.*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Mei 2013

a.n. Kepala Sekolah
Wakil Bidang Kurikulum,



[Signature]
Drs. OMAN SUNARMAN
NIP. 19661109 199702 1 001

Lampiran 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 649/UN39.12/KM/2013
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

6 Maret 2013

Yth. Dr. Awaluddin Tjalla
Kepala Jurusan Bimbingan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ayu Nava Adianingrum
Nomor Registrasi : 8105109103
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : Jurusan Bimbingan Konseling FIP- UNJ

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul
"Hubungan Adversity Quotient dan Prestasi Belajar Pada siswa SMK Negeri 22 Jakarta."

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog/Jurusan Ekonomi dan Administrasi

NIP. 195304021985102010

Lampiran 5

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X (Adversity Quotient)

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	ΣX^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	115	469	28720	28.17	430.00	30896.00	0.461	0.361	Valid
2	130	572	32097	8.67	117.00	30896.00	0.226	0.361	Drop
3	87	303	22074	50.70	672.00	30896.00	0.537	0.361	Valid
4	103	373	25799	19.37	461.00	30896.00	0.596	0.361	Valid
5	109	437	27302	40.97	488.00	30896.00	0.434	0.361	Valid
6	114	466	28650	32.80	606.00	30896.00	0.602	0.361	Valid
7	69	195	17595	36.30	621.00	30896.00	0.586	0.361	Valid
8	110	430	27293	26.67	233.00	30896.00	0.257	0.361	Drop
9	120	502	29555	22.00	35.00	30896.00	0.042	0.361	Drop
10	122	518	30573	21.87	561.00	30896.00	0.683	0.361	Valid
11	131	591	32669	18.97	443.00	30896.00	0.579	0.361	Valid
12	132	588	32710	7.20	238.00	30896.00	0.505	0.361	Valid
13	56	124	14155	19.47	379.00	30896.00	0.489	0.361	Valid
14	81	259	20660	40.30	734.00	30896.00	0.658	0.361	Valid
15	97	355	24626	41.37	764.00	30896.00	0.676	0.361	Valid
16	83	295	21403	65.37	985.00	30896.00	0.693	0.361	Valid
17	128	562	31821	15.87	333.00	30896.00	0.476	0.361	Valid
18	123	517	30487	12.70	229.00	30896.00	0.366	0.361	Valid
19	77	251	19658	53.37	716.00	30896.00	0.558	0.361	Valid
20	130	572	32208	8.67	228.00	30896.00	0.441	0.361	Valid
21	102	366	25521	19.20	429.00	30896.00	0.557	0.361	Valid
22	90	308	22943	38.00	803.00	30896.00	0.741	0.361	Valid
23	87	303	22133	50.70	731.00	30896.00	0.584	0.361	Valid
24	106	404	26473	29.47	397.00	30896.00	0.416	0.361	Valid
25	127	559	31784	21.37	542.00	30896.00	0.667	0.361	Valid
26	134	628	33611	29.47	647.00	30896.00	0.678	0.361	Valid
27	134	626	33098	27.47	134.00	30896.00	0.145	0.361	Drop
28	131	581	32538	8.97	312.00	30896.00	0.593	0.361	Valid
29	77	225	18961	27.37	19.00	30896.00	0.021	0.361	Drop
30	73	215	18647	37.37	689.00	30896.00	0.641	0.361	Valid
31	83	265	20603	35.37	185.00	30896.00	0.177	0.361	Drop
32	70	190	17763	26.67	543.00	30896.00	0.598	0.361	Valid
33	117	491	29257	34.70	475.00	30896.00	0.459	0.361	Valid
34	82	266	20288	41.87	116.00	30896.00	0.102	0.361	Drop
35	129	579	32116	24.30	382.00	30896.00	0.441	0.361	Valid
36	112	444	27753	25.87	201.00	30896.00	0.225	0.361	Drop
37	69	197	17349	38.30	375.00	30896.00	0.345	0.361	Drop
38	90	294	22632	24.00	492.00	30896.00	0.571	0.361	Valid
39	77	237	18798	39.37	-144.00	30896.00	-0.131	0.361	Drop
40	95	331	23914	30.17	544.00	30896.00	0.563	0.361	Valid
41	125	549	31117	28.17	367.00	30896.00	0.393	0.361	Valid
42	125	549	30615	28.17	-135.00	30896.00	-0.145	0.361	Drop
43	67	187	16443	37.37	-39.00	30896.00	-0.036	0.361	Drop
44	129	583	32031	28.30	297.00	30896.00	0.318	0.361	Drop
45	79	251	19620	42.97	186.00	30896.00	0.161	0.361	Drop
46	115	495	29188	54.17	898.00	30896.00	0.694	0.361	Valid
47	103	409	26357	55.37	1019.00	30896.00	0.779	0.361	Valid
48	121	513	30076	24.97	310.00	30896.00	0.353	0.361	Drop
49	117	477	28913	20.70	131.00	30896.00	0.164	0.361	Drop
50	78	234	19443	31.20	255.00	30896.00	0.260	0.361	Drop
51	117	473	29302	16.70	520.00	30896.00	0.724	0.361	Valid
52	135	629	33031	21.50	-179.00	30896.00	-0.220	0.361	Drop
53	66	210	17288	64.80	1052.00	30896.00	0.743	0.361	Valid
54	127	555	31591	17.37	349.00	30896.00	0.476	0.361	Valid
55	124	524	30632	11.47	128.00	30896.00	0.215	0.361	Drop
56	114	466	28720	32.80	676.00	30896.00	0.672	0.361	Valid
57	74	234	19043	51.47	839.00	30896.00	0.665	0.361	Valid
58	126	564	31619	34.80	623.00	30896.00	0.601	0.361	Valid
59	126	574	31439	44.80	443.00	30896.00	0.377	0.361	Valid
60	105	401	26580	33.50	750.00	30896.00	0.737	0.361	Valid
61	123	533	30736	28.70	478.00	30896.00	0.508	0.361	Valid
62	111	435	27523	24.30	217.00	30896.00	0.250	0.361	Drop
63	104	408	26111	47.47	527.00	30896.00	0.435	0.361	Valid
64	118	490	29587	25.87	559.00	30896.00	0.625	0.361	Valid
65	111	457	27788	46.30	482.00	30896.00	0.403	0.361	Valid
66	102	392	25629	45.20	537.00	30896.00	0.454	0.361	Valid
67	118	500	29713	35.87	685.00	30896.00	0.651	0.361	Valid
68	113	447	28251	21.37	453.00	30896.00	0.558	0.361	Valid
69	83	295	21247	65.37	829.00	30896.00	0.583	0.361	Valid
70	122	514	30506	17.87	494.00	30896.00	0.665	0.361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X (Adversity Quotient)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 7380
 2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 1846376
 3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 1846376 - \frac{7380^2}{30} = 30896.00$
 4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 115
 5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
= $4^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 5^2$
= 469
 6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 469 - \frac{115^2}{30} = 28.17$
 7. Kolom $\Sigma X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
•
= $(4 \times 260) + (4 \times 240) + (4 \times 246) + \dots + (5 \times 280)$
= 28720
 8. Kolom $\Sigma x.x_t$ = $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 28720 - \frac{115 \times 7380}{30}$
= 430.00
-
9. Kolom Γ_{hitung} = $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{430.00}{\sqrt{28.17 \cdot 30896.00}} = 0.461$
 10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X Valid
Adversity Quotient

No.	Butir Pernyataan																																																		X total	X total ²				
	Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49			50			
1	4	5	5	3	5	3	4	5	5	1	2	2	1	5	5	2	4	3	4	3	3	5	5	5	3	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	189	35721		
2	4	3	3	4	3	2	4	5	4	3	4	4	4	5	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	174	30276
3	4	2	4	5	4	2	4	4	5	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	5	5	5	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	5	4	2	4	3	2	4	175	30625			
4	4	3	3	4	3	2	4	5	4	2	3	4	3	5	4	3	4	3	3	2	4	4	5	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	171	29241				
5	5	1	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	1	4	3	1	4	4	2	1	2	4	5	4	2	2	5	5	2	5	5	5	5	4	2	5	1	3	1	5	1	4	5	4	5	3	1	3	1	5	157	24649				
6	5	3	3	2	4	2	4	4	5	2	4	2	1	5	3	1	4	4	2	3	4	5	5	4	2	1	5	4	1	5	5	5	4	4	2	5	3	2	4	5	4	5	2	4	5	4	4	5	5	4	180	32400				
7	5	2	2	2	5	2	4	5	5	2	3	3	4	5	4	1	5	3	3	2	3	5	5	4	2	2	4	5	4	3	5	3	3	5	1	4	3	1	5	5	3	4	2	4	3	2	4	4	2	4	171	29241				
8	5	2	4	3	4	2	4	4	5	2	1	3	2	4	4	1	5	3	4	2	3	4	5	4	2	3	5	4	3	4	5	3	3	3	2	3	3	1	5	5	3	5	3	3	5	2	4	4	2	4	169	28561				
9	4	5	5	4	4	2	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	233	54289					
10	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	1	1	3	2	2	4	2	2	4	5	3	1	3	4	2	4	2	4	4	1	4	2	3	5	3	2	2	5	3	1	3	145	21025					
11	5	2	4	5	3	3	4	5	4	2	3	4	3	5	4	2	4	4	3	4	3	5	5	5	2	1	2	5	3	3	5	5	2	4	2	4	4	1	5	5	3	3	5	4	5	3	5	3	1	3	179	32041				
12	4	1	3	5	4	2	4	5	4	1	3	3	3	4	5	2	4	3	3	2	3	4	5	5	2	2	4	4	3	3	5	5	5	4	2	5	3	2	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	4	183	33489				
13	4	5	3	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	220	48400				
14	4	3	3	5	5	2	5	2	4	2	4	3	3	5	3	1	4	4	5	3	4	4	5	4	2	3	3	4	5	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	2	4	180	32400				
15	4	1	3	5	4	2	4	5	5	1	3	3	3	4	5	2	4	3	3	1	3	4	5	5	2	2	4	4	3	3	5	5	5	4	2	5	3	2	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	4	183	33489				
16	4	5	4	2	4	1	4	5	4	1	3	2	3	3	5	1	5	5	4	3	5	4	5	5	2	4	5	4	3	5	5	2	5	1	4	5	1	5	2	4	5	3	5	1	2	4	5	3	5	182	33124					
17	4	3	3	2	4	3	5	4	5	3	2	4	5	4	3	2	3	4	3	3	5	4	5	4	2	4	3	5	4	4	5	4	4	1	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189	35721					
18	4	2	5	4	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	4	5	5	222	49284				
19	5	5	4	4	4	1	5	5	5	2	3	5	1	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	1	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	215	46225				
20	2	4	4	2	3	2	2	4	4	1	2	2	1	4	4	3	5	4	2	4	2	4	2	3	1	1	4	5	3	2	4	1	2	3	2	2	4	3	5	3	5	2	5	2	2	1	3	3	1	4	143	20449				
21	2	3	3	4	5	1	5	5	4	1	2	2	1	4	4	3	5	4	1	2	5	5	5	4	2	2	3	5	3	3	5	5	4	4	1	5	3	1	5	1	3	5	2	4	3	5	1	4	1	4	164	26896				
22	4	3	3	4	5	3	4	5	5	3	1	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	5	4	3	3	5	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	2	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	2	4	176	30976				
23	4	4	3	4	5	3	4	4	4	1	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	171	29241				
24	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	5	5	2	3	5	5	3	3	1	5	5	4	1	5	5	2	4	5	3	3	2	4	2	3	5	4	1	5	181	32761				
25	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	236	55696					
26	3	1	3	3	2	1	4	3	4	1	1	3	1	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	1	5	3	2	2	4	2	3	4	4	3	2	3	2	4	134	17956						
27	3	1	3	3	2	1	2	3	4	1	1	4	1	3	5	1	4	3	2	1	3	5	2	4	1	2	3	2	2	3	4	1	1	2	1	3	3	2	4	3	2	4	1	1	4	3	3	3	1	4	125	15625				
28	3	2	3	4	1	1	2	3	4	1	1	3	2	4	4	3	4	1	3	5	5	3	3	4	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	4	4	2	4	2	2	1	1	3	1	4	3	1	5	2	124	15376				
29	1	2	2	1	2	2	4	4	4	1	1	1	1	5	3	2	4	2	1	2	2	2	4	4	3	1	3	4	2	2	3	1	1	3	1	3	1	1	1	5	2	4	3	3	5	3	3	2	2	122	14884					
30	5	3	4	5	3	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	2	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	2	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	207	42849						
$\sum X_i$	115	87	103	109	114	69	122	131	132	56	81	97	83	128	123	77	130	102	90	87	106	127	134	131	73	70	117	129	90	95	125	115	103	117	66	127	114	74	126	126	105	123	104	118	111	102	118	113	83	122	5300	962910				
$\sum X_i^2$	469	303	373	437	466	195	518	591	588	124	259	355	295	562	517	251	572	366	308	303	404	559	628	581	215	190	491	579	294	331	549	495	409	473	210	555	466	234	564	574	401	533	408	490	457	392	500	447	295	514						

Lampiran 8

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas kembali antara Skor Butir dengan Skor Total Variabel X (Adversity Quotient)

$\Sigma X = 5300$

$\Sigma X^2 = 962910$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	115	469	20734	28.17	417.33	26576.67	0.482	0.361	Valid
2	87	303	15983	50.70	613.00	26576.67	0.528	0.361	Valid
3	103	373	18637	19.37	440.33	26576.67	0.614	0.361	Valid
4	109	437	19681	40.97	424.33	26576.67	0.407	0.361	Valid
5	114	466	20699	32.80	559.00	26576.67	0.599	0.361	Valid
6	69	195	12775	36.30	585.00	26576.67	0.596	0.361	Valid
7	122	518	22101	21.87	547.67	26576.67	0.718	0.361	Valid
8	131	591	23562	18.97	418.67	26576.67	0.590	0.361	Valid
9	132	588	23538	7.20	218.00	26576.67	0.498	0.361	Valid
10	56	124	10250	19.47	356.67	26576.67	0.496	0.361	Valid
11	81	259	14992	40.30	682.00	26576.67	0.659	0.361	Valid
12	97	355	17834	41.37	697.33	26576.67	0.665	0.361	Valid
13	83	295	15568	65.37	904.67	26576.67	0.686	0.361	Valid
14	128	562	22935	15.87	321.67	26576.67	0.495	0.361	Valid
15	123	517	21925	12.70	195.00	26576.67	0.434	0.361	Valid
16	77	251	14245	53.37	641.67	26576.67	0.539	0.361	Valid
17	130	572	23173	8.67	206.33	26576.67	0.430	0.361	Valid
18	102	366	18445	19.20	425.00	26576.67	0.595	0.361	Valid
19	90	308	16623	38.00	723.00	26576.67	0.719	0.361	Valid
20	87	303	16025	50.70	655.00	26576.67	0.564	0.361	Valid
21	106	404	19085	29.47	358.33	26576.67	0.405	0.361	Valid
22	127	559	22924	21.37	487.33	26576.67	0.647	0.361	Valid
23	134	628	24278	29.47	604.67	26576.67	0.683	0.361	Valid
24	131	581	23429	8.97	285.67	26576.67	0.585	0.361	Valid
25	73	215	13544	37.37	647.33	26576.67	0.650	0.361	Valid
26	70	190	12852	26.67	485.33	26576.67	0.577	0.361	Valid
27	117	491	21135	34.70	465.00	26576.67	0.484	0.361	Valid
28	129	579	23184	24.30	394.00	26576.67	0.490	0.361	Valid
29	90	294	16354	24.00	454.00	26576.67	0.568	0.361	Valid
30	95	331	17308	30.17	524.67	26576.67	0.586	0.361	Valid
31	125	549	22446	28.17	362.67	26576.67	0.419	0.361	Valid
32	115	495	21194	54.17	877.33	26576.67	0.731	0.361	Valid
33	103	409	19144	55.37	947.33	26576.67	0.781	0.361	Valid
34	117	473	21178	16.70	508.00	26576.67	0.763	0.361	Valid
35	66	210	12662	64.80	1002.00	26576.67	0.764	0.361	Valid
36	127	555	22775	17.37	338.33	26576.67	0.498	0.361	Valid
37	114	466	20750	32.80	610.00	26576.67	0.653	0.361	Valid
38	74	234	13861	51.47	787.67	26576.67	0.673	0.361	Valid
39	126	564	22802	34.80	542.00	26576.67	0.564	0.361	Valid
40	126	574	22689	44.80	429.00	26576.67	0.393	0.361	Valid
41	105	401	19217	33.50	667.00	26576.67	0.707	0.361	Valid
42	123	533	22192	28.70	462.00	26576.67	0.529	0.361	Valid
43	104	408	18896	47.47	522.67	26576.67	0.465	0.361	Valid
44	118	490	21388	25.87	541.33	26576.67	0.653	0.361	Valid
45	111	457	20091	46.30	481.00	26576.67	0.434	0.361	Valid
46	102	392	18485	45.20	465.00	26576.67	0.381	0.361	Valid
47	118	500	21482	35.87	635.33	26576.67	0.651	0.361	Valid
48	113	447	20389	21.37	425.67	26576.67	0.565	0.361	Valid
49	83	295	15434	65.37	770.67	26576.67	0.585	0.361	Valid
50	122	514	22017	17.87	463.67	26576.67	0.673	0.361	Valid

**Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X
Adversity Quotient**

No.	Varians
1	0.94
2	1.69
3	0.65
4	1.37
5	1.09
6	1.21
7	0.73
8	0.63
9	0.24
10	0.65
11	1.34
12	1.38
13	2.18
14	0.53
15	0.42
16	1.78
17	0.29
18	0.64
19	1.27
20	1.69
21	0.98
22	0.71
23	0.98
24	0.30
25	1.25
26	0.89
27	1.16
28	0.81
29	0.80
30	1.01
31	0.94
32	1.81
33	1.85
34	0.56
35	2.16
36	0.58
37	1.09
38	1.72
39	1.16
40	1.49
41	1.12
42	0.96
43	1.58
44	0.86
45	1.54
46	1.51
47	1.20
48	0.71
49	2.18
50	0.60
Σ	55.19

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{469 - \frac{115^2}{30}}{30} = 0.94$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{962910 - \frac{5300^2}{30}}{30} = 885.89$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{50}{50-1} \left(1 - \frac{55.19}{885.9} \right)$$

$$= 0.957$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 11

**Data Penelitian
Variabel Y (Prestasi Belajar)**

No. Resp.	Responden	Skor
1	Responden 1	78.0
2	Responden 2	77.0
3	Responden 3	77.0
4	Responden 4	78.0
5	Responden 5	77.0
6	Responden 6	77.0
7	Responden 7	76.0
8	Responden 8	80.0
9	Responden 9	78.0
10	Responden 10	79.0
11	Responden 11	78.0
12	Responden 12	77.0
13	Responden 13	76.0
14	Responden 14	78.0
15	Responden 15	76.0
16	Responden 16	77.0
17	Responden 17	74.0
18	Responden 18	75.0
19	Responden 19	75.0
20	Responden 20	78.0
21	Responden 21	76.0
22	Responden 22	79.0
23	Responden 23	78.0
24	Responden 24	76.0
25	Responden 25	76.0
26	Responden 26	78.0
27	Responden 27	76.0
28	Responden 28	77.0
29	Responden 29	77.0
30	Responden 30	77.0
31	Responden 31	76.0
32	Responden 32	75.0
33	Responden 33	76.0
34	Responden 34	78.0
35	Responden 35	77.0
36	Responden 36	76.0
37	Responden 37	76.0
38	Responden 38	76.0
39	Responden 39	74.0
40	Responden 40	80.0
41	Responden 41	78.0
42	Responden 42	75.0
43	Responden 43	76.0
44	Responden 44	78.0
45	Responden 45	76.0
46	Responden 46	78.0
47	Responden 47	77.0

No. Resp.	Responden	Skor
48	Responden 48	77.0
49	Responden 49	79.0
50	Responden 50	79.0
51	Responden 51	79.0
52	Responden 52	76.0
53	Responden 53	75.0
54	Responden 54	76.0
55	Responden 55	76.0
56	Responden 56	79.0
57	Responden 57	76.0
58	Responden 58	77.0
59	Responden 59	76.0
60	Responden 60	77.0
61	Responden 61	77.0
62	Responden 62	77.0
63	Responden 63	76.0
64	Responden 64	74.0
65	Responden 65	77.0
Σ		4996

Lampiran 12

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X (Adversity Quotient)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 201 - 132 \\ &= 69\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 65 \\ &= 1 + (3,3) 1,813 \\ &= 1 + 5,98 \\ &= 6,98 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{69}{7} = 9.857 \text{ (ditetapkan menjadi } 10 \text{)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
132 - 141	131.5	141.5	4	6.2%
142 - 151	141.5	151.5	5	7.7%
152 - 161	151.5	161.5	7	10.8%
162 - 171	161.5	171.5	10	15.4%
172 - 181	171.5	181.5	19	29.2%
182 - 191	181.5	191.5	13	20.0%
192 - 201	191.5	201.5	7	10.8%
Jumlah			65	100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Y (Prestasi Belajar)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 80 - 74 \\ &= 6 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

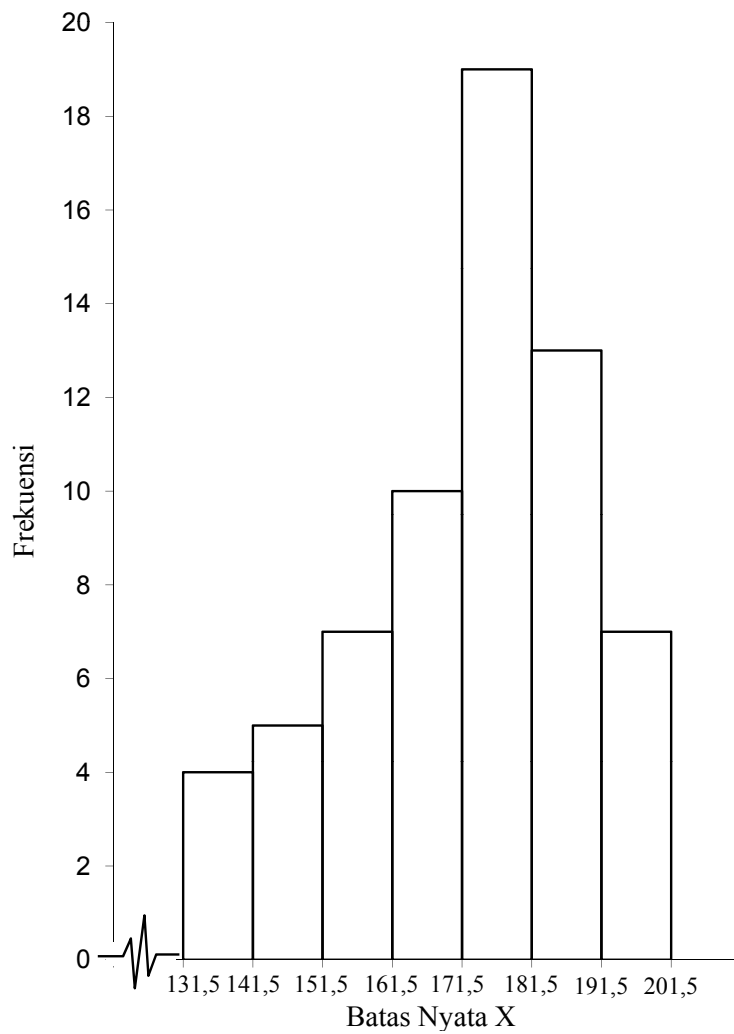
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 65 \\ &= 1 + (3,3) 1,813 \\ &= 1 + 5,98 \\ &= 6,98 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

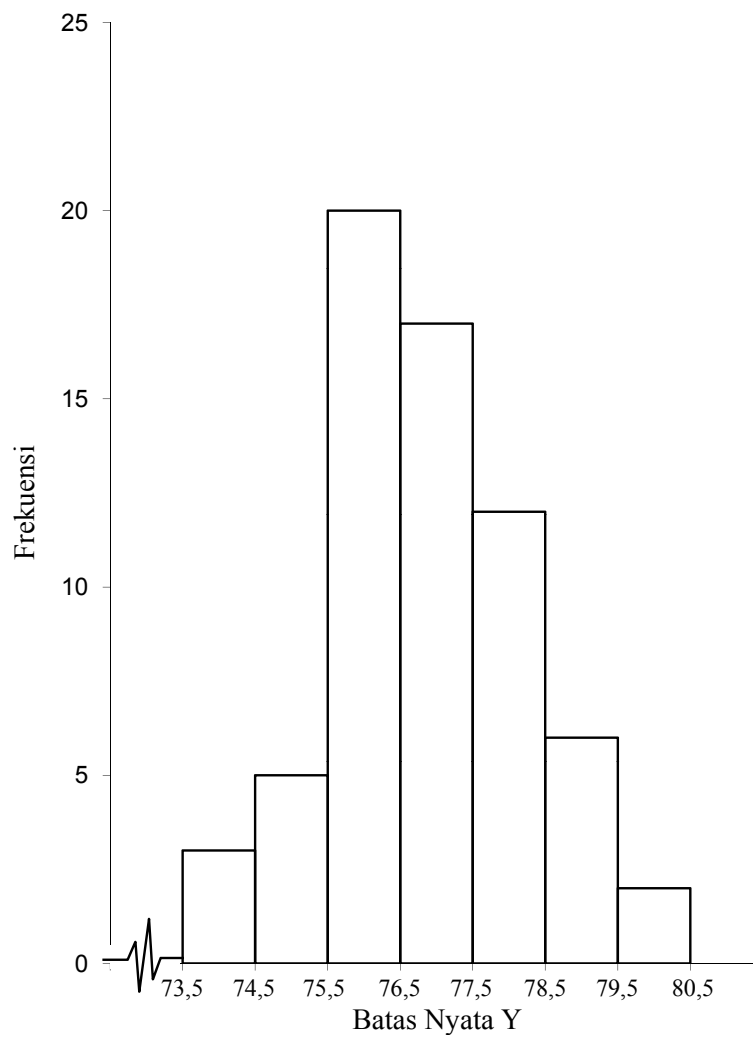
$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{6}{7} = 0,86 \text{ (ditetapkan menjadi } 1 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
74	73.5	74.5	3	4.6%
75	74.5	75.5	5	7.7%
76	75.5	76.5	20	30.8%
77	76.5	77.5	17	26.2%
78	77.5	78.5	12	18.5%
79	78.5	79.5	6	9.2%
80	79.5	80.5	2	3.1%
Jumlah			65	100%

**Grafik Histogram
Variabel X**



**Grafik Histogram
Variabel Y**



Lampiran 16

**Hasil Data Mentah Variabel X (Adversity Qoutient)
Dan Varibel Y (Prestasi Belajar)**

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	175	78
2	187	77
3	194	77
4	190	78
5	190	77
6	189	77
7	174	76
8	187	80
9	176	78
10	167	79
11	183	78
12	154	77
13	158	76
14	183	78
15	201	76
16	181	77
17	137	74
18	164	75
19	170	75
20	185	78
21	172	76
22	195	79
23	182	78
24	180	76
25	135	76
26	155	78
27	163	76
28	159	77
29	168	77
30	175	77
31	150	76
32	172	75

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
33	174	76
34	179	78
35	188	77
36	148	76
37	137	76
38	142	76
39	132	74
40	183	80
41	175	78
42	147	75
43	152	76
44	201	78
45	169	76
46	166	78
47	161	77
48	180	77
49	176	79
50	167	79
51	198	79
52	181	76
53	172	75
54	143	76
55	181	76
56	201	79
57	174	76
58	169	77
59	157	76
60	165	77
61	191	77
62	184	77
63	180	76
64	172	74
65	193	77

Lampiran17

**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	175	78	2.86	1.14	8.19	1.30
2	187	77	14.86	0.14	220.87	0.02
3	194	77	21.86	0.14	477.93	0.02
4	190	78	17.86	1.14	319.03	1.30
5	190	77	17.86	0.14	319.03	0.02
6	189	77	16.86	0.14	284.31	0.02
7	174	76	1.86	-0.86	3.47	0.74
8	187	80	14.86	3.14	220.87	9.85
9	176	78	3.86	1.14	14.91	1.30
10	167	79	-5.14	2.14	26.40	4.57
11	183	78	10.86	1.14	117.97	1.30
12	154	77	-18.14	0.14	329.00	0.02
13	158	76	-14.14	-0.86	199.90	0.74
14	183	78	10.86	1.14	117.97	1.30
15	201	76	28.86	-0.86	832.99	0.74
16	181	77	8.86	0.14	78.53	0.02
17	137	74	-35.14	-2.86	1234.71	8.19
18	164	75	-8.14	-1.86	66.23	3.47
19	170	75	-2.14	-1.86	4.57	3.47
20	185	78	12.86	1.14	165.42	1.30
21	172	76	-0.14	-0.86	0.02	0.74
22	195	79	22.86	2.14	522.65	4.57
23	182	78	9.86	1.14	97.25	1.30
24	180	76	7.86	-0.86	61.80	0.74
25	135	76	-37.14	-0.86	1379.27	0.74
26	155	78	-17.14	1.14	293.73	1.30
27	163	76	-9.14	-0.86	83.51	0.74
28	159	77	-13.14	0.14	172.62	0.02
29	168	77	-4.14	0.14	17.13	0.02
30	175	77	2.86	0.14	8.19	0.02
31	150	76	-22.14	-0.86	490.11	0.74
32	172	75	-0.14	-1.86	0.02	3.47
33	174	76	1.86	-0.86	3.47	0.74
34	179	78	6.86	1.14	47.08	1.30
35	188	77	15.86	0.14	251.59	0.02
36	148	76	-24.14	-0.86	582.67	0.74
37	137	76	-35.14	-0.86	1234.71	0.74
38	142	76	-30.14	-0.86	908.33	0.74
39	132	74	-40.14	-2.86	1611.10	8.19

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
40	183	80	10.86	3.14	117.97	9.85
41	175	78	2.86	1.14	8.19	1.30
42	147	75	-25.14	-1.86	631.94	3.47
43	152	76	-20.14	-0.86	405.56	0.74
44	201	78	28.86	1.14	832.99	1.30
45	169	76	-3.14	-0.86	9.85	0.74
46	166	78	-6.14	1.14	37.68	1.30
47	161	77	-11.14	0.14	124.07	0.02
48	180	77	7.86	0.14	61.80	0.02
49	176	79	3.86	2.14	14.91	4.57
50	167	79	-5.14	2.14	26.40	4.57
51	198	79	25.86	2.14	668.82	4.57
52	181	76	8.86	-0.86	78.53	0.74
53	172	75	-0.14	-1.86	0.02	3.47
54	143	76	-29.14	-0.86	849.05	0.74
55	181	76	8.86	-0.86	78.53	0.74
56	201	79	28.86	2.14	832.99	4.57
57	174	76	1.86	-0.86	3.47	0.74
58	169	77	-3.14	0.14	9.85	0.02
59	157	76	-15.14	-0.86	229.17	0.74
60	165	77	-7.14	0.14	50.96	0.02
61	191	77	18.86	0.14	355.76	0.02
62	184	77	11.86	0.14	140.70	0.02
63	180	76	7.86	-0.86	61.80	0.74
64	172	74	-0.14	-2.86	0.02	8.19
65	193	77	20.86	0.14	435.20	0.02
Jumlah	11189	4996			18873.75	119.754

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{11189}{65} \\ &= 172.14\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{4996}{65} \\ &= 76.86\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{18873.8}{64} \\ &= 294.902\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{119.75}{64} \\ &= 1.871\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{294.902} \\ &= 17.173\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{1.871} \\ &= 1.368\end{aligned}$$

Lampiran 19

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	132	74	17424	5476	9768
2	2	1	135	76	18225	5776	10260
3	3	2	137	74	18769	5476	10138
4			137	76	18769	5776	10412
5	4	1	142	76	20164	5776	10792
6	5	1	143	76	20449	5776	10868
7	6	1	147	75	21609	5625	11025
8	7	1	148	76	21904	5776	11248
9	8	1	150	76	22500	5776	11400
10	9	1	152	76	23104	5776	11552
11	10	1	154	77	23716	5929	11858
12	11	1	155	78	24025	6084	12090
13	12	1	157	76	24649	5776	11932
14	13	1	158	76	24964	5776	12008
15	14	1	159	77	25281	5929	12243
16	15	1	161	77	25921	5929	12397
17	16	1	163	76	26569	5776	12388
18	17	1	164	75	26896	5625	12300
19	18	1	165	77	27225	5929	12705
20	19	1	166	78	27556	6084	12948
21	20	2	167	79	27889	6241	13193
22			167	79	27889	6241	13193
23	21	1	168	77	28224	5929	12936
24	22	2	169	76	28561	5776	12844
25			169	77	28561	5929	13013
26	23	1	170	75	28900	5625	12750
27	24	4	172	76	29584	5776	13072
28			172	75	29584	5625	12900
29			172	75	29584	5625	12900
30			172	74	29584	5476	12728
31	25	3	174	76	30276	5776	13224
32			174	76	30276	5776	13224
33			174	76	30276	5776	13224
34	26	3	175	78	30625	6084	13650

No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
35			175	77	30625	5929	13475
36			175	78	30625	6084	13650
37	27	2	176	78	30976	6084	13728
38			176	79	30976	6241	13904
39	28	1	179	78	32041	6084	13962
40	29	3	180	76	32400	5776	13680
41			180	77	32400	5929	13860
42			180	76	32400	5776	13680
43	30	3	181	77	32761	5929	13937
44			181	76	32761	5776	13756
45			181	76	32761	5776	13756
46	31	1	182	78	33124	6084	14196
47	32	3	183	78	33489	6084	14274
48			183	78	33489	6084	14274
49			183	80	33489	6400	14640
50	33	1	184	77	33856	5929	14168
51	34	1	185	78	34225	6084	14430
52	35	2	187	77	34969	5929	14399
53			187	80	34969	6400	14960
54	36	1	188	77	35344	5929	14476
55	37	1	189	77	35721	5929	14553
56	38	2	190	78	36100	6084	14820
57			190	77	36100	5929	14630
58	39	1	191	77	36481	5929	14707
59	40	1	193	77	37249	5929	14861
60	41	1	194	77	37636	5929	14938
61	42	1	195	79	38025	6241	15405
62	43	1	198	79	39204	6241	15642
63	44	3	201	76	40401	5776	15276
64			201	78	40401	6084	15678
65			201	79	40401	6241	15879
Jumlah	44	65	11189	4996	1944931	384120	860777

Lampiran20

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 65 \\ \Sigma X &= 11189 \\ \Sigma X^2 &= 1944931 \\ \Sigma Y &= 4996 \\ \Sigma Y^2 &= 384120 \\ \Sigma XY &= 860777\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{4996 \cdot 1944931 - 11189 \cdot 860777}{65 \cdot 1944931 - 11189^2} \\ &= \frac{9716875276 - 9631233853}{126420515 - 125193721} \\ &= \frac{85641423}{1226794} \\ &= 69.80913\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{65 \cdot 860777 - 11189 \cdot 4996}{65 \cdot 1944931 - 11189^2} \\ &= \frac{55950505 - 55900244}{126420515 - 125193721} \\ &= \frac{50261}{1226794} \\ &= 0.040969\end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 69.81 + 0.041 X$$

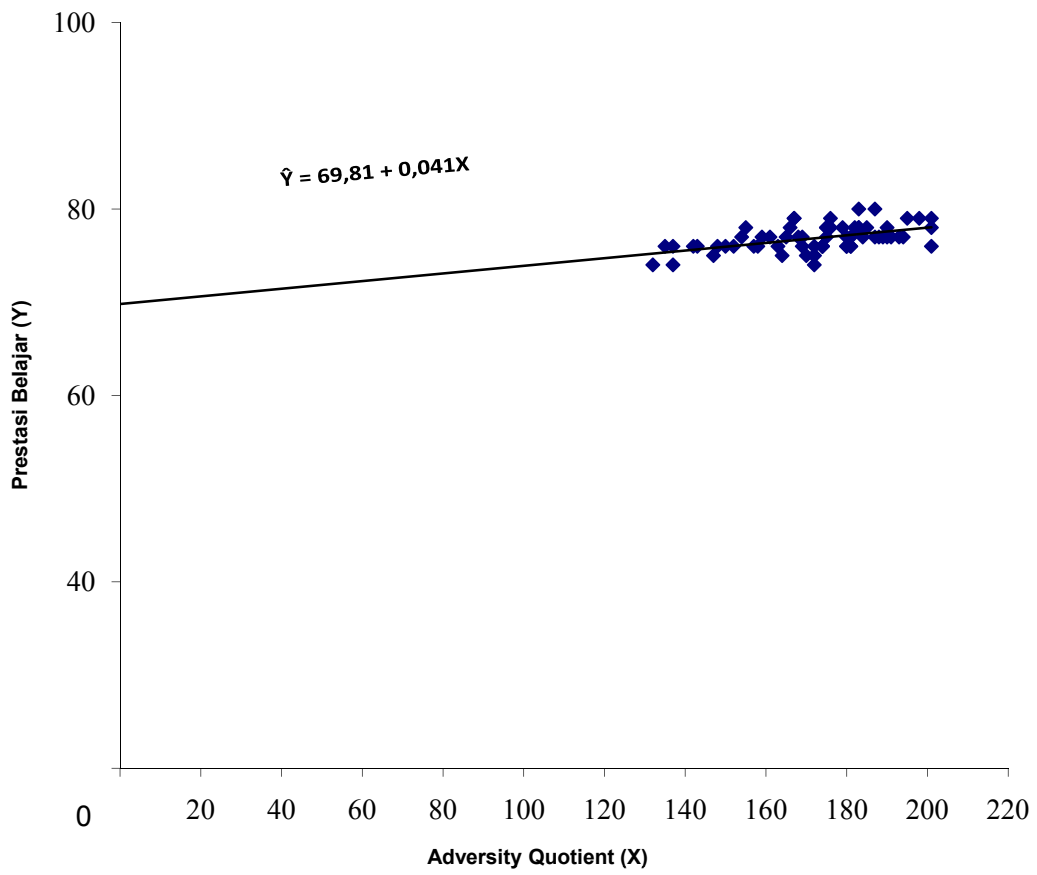
Lampiran 21

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 69,81 + 0,041X$	\hat{Y}
1	132	69.81 + 0.041 . 132	75.217
2	135	69.81 + 0.041 . 135	75.340
3	137	69.81 + 0.041 . 137	75.422
4	137	69.81 + 0.041 . 137	75.422
5	142	69.81 + 0.041 . 142	75.627
6	143	69.81 + 0.041 . 143	75.668
7	147	69.81 + 0.041 . 147	75.832
8	148	69.81 + 0.041 . 148	75.873
9	150	69.81 + 0.041 . 150	75.955
10	152	69.81 + 0.041 . 152	76.036
11	154	69.81 + 0.041 . 154	76.118
12	155	69.81 + 0.041 . 155	76.159
13	157	69.81 + 0.041 . 157	76.241
14	158	69.81 + 0.041 . 158	76.282
15	159	69.81 + 0.041 . 159	76.323
16	161	69.81 + 0.041 . 161	76.405
17	163	69.81 + 0.041 . 163	76.487
18	164	69.81 + 0.041 . 164	76.528
19	165	69.81 + 0.041 . 165	76.569
20	166	69.81 + 0.041 . 166	76.610
21	167	69.81 + 0.041 . 167	76.651
22	167	69.81 + 0.041 . 167	76.651
23	168	69.81 + 0.041 . 168	76.692
24	169	69.81 + 0.041 . 169	76.733
25	169	69.81 + 0.041 . 169	76.733
26	170	69.81 + 0.041 . 170	76.774
27	172	69.81 + 0.041 . 172	76.856
28	172	69.81 + 0.041 . 172	76.856
29	172	69.81 + 0.041 . 172	76.856
30	172	69.81 + 0.041 . 172	76.856
31	174	69.81 + 0.041 . 174	76.938
32	174	69.81 + 0.041 . 174	76.938
33	174	69.81 + 0.041 . 174	76.938
34	175	69.81 + 0.041 . 175	76.979
35	175	69.81 + 0.041 . 175	76.979
36	175	69.81 + 0.041 . 175	76.979
37	176	69.81 + 0.041 . 176	77.020

n	X	$\hat{Y} = 69,81 + 0,041X$	\hat{Y}
38	176	69.81 + 0.041 . 176	77.020
39	179	69.81 + 0.041 . 179	77.143
40	180	69.81 + 0.041 . 180	77.184
41	180	69.81 + 0.041 . 180	77.184
42	180	69.81 + 0.041 . 180	77.184
43	181	69.81 + 0.041 . 181	77.225
44	181	69.81 + 0.041 . 181	77.225
45	181	69.81 + 0.041 . 181	77.225
46	182	69.81 + 0.041 . 182	77.266
47	183	69.81 + 0.041 . 183	77.307
48	183	69.81 + 0.041 . 183	77.307
49	183	69.81 + 0.041 . 183	77.307
50	184	69.81 + 0.041 . 184	77.347
51	185	69.81 + 0.041 . 185	77.388
52	187	69.81 + 0.041 . 187	77.470
53	187	69.81 + 0.041 . 187	77.470
54	188	69.81 + 0.041 . 188	77.511
55	189	69.81 + 0.041 . 189	77.552
56	190	69.81 + 0.041 . 190	77.593
57	190	69.81 + 0.041 . 190	77.593
58	191	69.81 + 0.041 . 191	77.634
59	193	69.81 + 0.041 . 193	77.716
60	194	69.81 + 0.041 . 194	77.757
61	195	69.81 + 0.041 . 195	77.798
62	198	69.81 + 0.041 . 198	77.921
63	201	69.81 + 0.041 . 201	78.044
64	201	69.81 + 0.041 . 201	78.044
65	201	69.81 + 0.041 . 201	78.044

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Lampiran 23

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 69,81 + 0,041X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	132	74	75.2171	-1.2171	-1.2171	1.4813
2	135	76	75.3400	0.6600	0.6600	0.4356
3	137	74	75.4219	-1.4219	-1.4219	2.0219
4	137	76	75.4219	0.5781	0.5781	0.3342
5	142	76	75.6268	0.3732	0.3732	0.1393
6	143	76	75.6678	0.3322	0.3322	0.1104
7	147	75	75.8316	-0.8316	-0.8316	0.6916
8	148	76	75.8726	0.1274	0.1274	0.0162
9	150	76	75.9545	0.0455	0.0455	0.0021
10	152	76	76.0365	-0.0365	-0.0365	0.0013
11	154	77	76.1184	0.8816	0.8816	0.7772
12	155	78	76.1594	1.8406	1.8406	3.3879
13	157	76	76.2413	-0.2413	-0.2413	0.0582
14	158	76	76.2823	-0.2823	-0.2823	0.0797
15	159	77	76.3233	0.6767	0.6767	0.4580
16	161	77	76.4052	0.5948	0.5948	0.3538
17	163	76	76.4871	-0.4871	-0.4871	0.2373
18	164	75	76.5281	-1.5281	-1.5281	2.3351
19	165	77	76.5691	0.4309	0.4309	0.1857
20	166	78	76.6100	1.3900	1.3900	1.9320
21	167	79	76.6510	2.3490	2.3490	5.5177
22	167	79	76.6510	2.3490	2.3490	5.5177
23	168	77	76.6920	0.3080	0.3080	0.0949
24	169	76	76.7330	-0.7330	-0.7330	0.5372
25	169	77	76.7330	0.2670	0.2670	0.0713
26	170	75	76.7739	-1.7739	-1.7739	3.1468
27	172	76	76.8559	-0.8559	-0.8559	0.7325
28	172	75	76.8559	-1.8559	-1.8559	3.4442
29	172	75	76.8559	-1.8559	-1.8559	3.4442
30	172	74	76.8559	-2.8559	-2.8559	8.1560
31	174	76	76.9378	-0.9378	-0.9378	0.8795
32	174	76	76.9378	-0.9378	-0.9378	0.8795
33	174	76	76.9378	-0.9378	-0.9378	0.8795
34	175	78	76.9788	1.0212	1.0212	1.0429
35	175	77	76.9788	0.0212	0.0212	0.0005

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
36	175	78	76.9788	1.0212	1.0212	1.0429
37	176	78	77.0197	0.9803	0.9803	0.9609
38	176	79	77.0197	1.9803	1.9803	3.9214
39	179	78	77.1427	0.8573	0.8573	0.7350
40	180	76	77.1836	-1.1836	-1.1836	1.4010
41	180	77	77.1836	-0.1836	-0.1836	0.0337
42	180	76	77.1836	-1.1836	-1.1836	1.4010
43	181	77	77.2246	-0.2246	-0.2246	0.0504
44	181	76	77.2246	-1.2246	-1.2246	1.4996
45	181	76	77.2246	-1.2246	-1.2246	1.4996
46	182	78	77.2656	0.7344	0.7344	0.5394
47	183	78	77.3065	0.6935	0.6935	0.4809
48	183	78	77.3065	0.6935	0.6935	0.4809
49	183	80	77.3065	2.6935	2.6935	7.2548
50	184	77	77.3475	-0.3475	-0.3475	0.1208
51	185	78	77.3885	0.6115	0.6115	0.3740
52	187	77	77.4704	-0.4704	-0.4704	0.2213
53	187	80	77.4704	2.5296	2.5296	6.3988
54	188	77	77.5114	-0.5114	-0.5114	0.2615
55	189	77	77.5523	-0.5523	-0.5523	0.3051
56	190	78	77.5933	0.4067	0.4067	0.1654
57	190	77	77.5933	-0.5933	-0.5933	0.3520
58	191	77	77.6343	-0.6343	-0.6343	0.4023
59	193	77	77.7162	-0.7162	-0.7162	0.5130
60	194	77	77.7572	-0.7572	-0.7572	0.5733
61	195	79	77.7982	1.2018	1.2018	1.4444
62	198	79	77.9211	1.0789	1.0789	1.1641
63	201	76	78.0440	-2.0440	-2.0440	4.1778
64	201	78	78.0440	-0.0440	-0.0440	0.0019
65	201	79	78.0440	0.9560	0.9560	0.9140
Jumlah				0.0000		88.0744

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 69,81 + 0,041X$

1. Rata-rata = $\overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n}$
 $= \frac{0.00}{65}$
 $= 0.0000$

2. Varians = $S^2 = \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1}$
 $= \frac{88.074}{64}$
 $= 1.376$

3. Simpangan Baku = $S = \sqrt{S^2}$
 $= \sqrt{1.376}$
 $= 1.1731$

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 69,81 + 0,041X$$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (X_i)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ $(X_i - \bar{X}_i)$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-2.8559	-2.8559	-2.4345	0.4925	0.0075	0.0154	0.008
2	-2.0440	-2.0440	-1.7424	0.4591	0.0409	0.0308	0.010
3	-1.8559	-1.8559	-1.5820	0.4429	0.0571	0.0462	0.011
4	-1.8559	-1.8559	-1.5820	0.4429	0.0571	0.0615	0.004
5	-1.7739	-1.7739	-1.5122	0.4345	0.0655	0.0769	0.011
6	-1.5281	-1.5281	-1.3026	0.4032	0.0968	0.0923	0.004
7	-1.4219	-1.4219	-1.2121	0.3869	0.1131	0.1077	0.005
8	-1.2246	-1.2246	-1.0439	0.3508	0.1492	0.1231	0.026
9	-1.2246	-1.2246	-1.0439	0.3508	0.1492	0.1385	0.011
10	-1.2171	-1.2171	-1.0375	0.3485	0.1515	0.1538	0.002
11	-1.1836	-1.1836	-1.0090	0.3413	0.1587	0.1692	0.011
12	-1.1836	-1.1836	-1.0090	0.3413	0.1587	0.1846	0.026
13	-0.9378	-0.9378	-0.7994	0.2852	0.2148	0.2000	0.015
14	-0.9378	-0.9378	-0.7994	0.2852	0.2148	0.2154	0.001
15	-0.9378	-0.9378	-0.7994	0.2852	0.2148	0.2308	0.016
16	-0.8559	-0.8559	-0.7296	0.2642	0.2358	0.2462	0.010
17	-0.8316	-0.8316	-0.7089	0.2580	0.2420	0.2615	0.020
18	-0.7572	-0.7572	-0.6455	0.2389	0.2611	0.2769	0.016
19	-0.7330	-0.7330	-0.6248	0.2324	0.2676	0.2923	0.025
20	-0.7162	-0.7162	-0.6105	0.2291	0.2709	0.3077	0.037
21	-0.6343	-0.6343	-0.5407	0.2054	0.2946	0.3231	0.028
22	-0.5933	-0.5933	-0.5058	0.1915	0.3085	0.3385	0.030
23	-0.5523	-0.5523	-0.4708	0.1808	0.3192	0.3538	0.035
24	-0.5114	-0.5114	-0.4359	0.1664	0.3336	0.3692	0.036
25	-0.4871	-0.4871	-0.4153	0.1591	0.3409	0.3846	0.044
26	-0.4704	-0.4704	-0.4010	0.1554	0.3446	0.4000	0.055
27	-0.3475	-0.3475	-0.2962	0.1141	0.3859	0.4154	0.029
28	-0.2823	-0.2823	-0.2406	0.0948	0.4052	0.4308	0.026
29	-0.2413	-0.2413	-0.2057	0.0793	0.4207	0.4462	0.025
30	-0.2246	-0.2246	-0.1915	0.0753	0.4247	0.4615	0.037
31	-0.1836	-0.1836	-0.1565	0.0596	0.4404	0.4769	0.037
32	-0.0440	-0.0440	-0.0375	0.0120	0.4880	0.4923	0.004
33	-0.0365	-0.0365	-0.0311	0.0120	0.4880	0.5077	0.020
34	0.0212	0.0212	0.0181	0.0040	0.5040	0.5231	0.019
35	0.0455	0.0455	0.0388	0.0120	0.5120	0.5385	0.026

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - \bar{X}_i)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
36	0.1274	0.1274	0.1086	0.0398	0.5398	0.5538	0.014
37	0.2670	0.2670	0.2276	0.0871	0.5871	0.5692	0.018
38	0.3080	0.3080	0.2626	0.1026	0.6026	0.5846	0.018
39	0.3322	0.3322	0.2832	0.1103	0.6103	0.6000	0.010
40	0.3732	0.3732	0.3181	0.1217	0.6217	0.6154	0.006
41	0.4067	0.4067	0.3467	0.1331	0.6331	0.6308	0.002
42	0.4309	0.4309	0.3673	0.1406	0.6406	0.6462	0.006
43	0.5781	0.5781	0.4928	0.1879	0.6879	0.6615	0.026
44	0.5948	0.5948	0.5070	0.1915	0.6915	0.6769	0.015
45	0.6115	0.6115	0.5213	0.1985	0.6985	0.6923	0.006
46	0.6600	0.6600	0.5626	0.2123	0.7123	0.7077	0.005
47	0.6767	0.6767	0.5769	0.2157	0.7157	0.7231	0.007
48	0.6935	0.6935	0.5911	0.2224	0.7224	0.7385	0.016
49	0.6935	0.6935	0.5911	0.2224	0.7224	0.7538	0.031
50	0.7344	0.7344	0.6261	0.2324	0.7324	0.7692	0.037
51	0.8573	0.8573	0.7308	0.2673	0.7673	0.7846	0.017
52	0.8816	0.8816	0.7515	0.2734	0.7734	0.8000	0.027
53	0.9560	0.9560	0.8150	0.2910	0.7910	0.8154	0.024
54	0.9803	0.9803	0.8356	0.2967	0.7967	0.8308	0.034
55	1.0212	1.0212	0.8705	0.3078	0.8078	0.8462	0.038
56	1.0212	1.0212	0.8705	0.3078	0.8078	0.8615	0.054
57	1.0789	1.0789	0.9197	0.3186	0.8186	0.8769	0.058
58	1.2018	1.2018	1.0245	0.3461	0.8461	0.8923	0.046
59	1.3900	1.3900	1.1849	0.3810	0.8810	0.9077	0.027
60	1.8406	1.8406	1.5690	0.4406	0.9406	0.9231	0.018
61	1.9803	1.9803	1.6881	0.4535	0.9535	0.9385	0.015
62	2.3490	2.3490	2.0024	0.4772	0.9772	0.9538	0.023
63	2.3490	2.3490	2.0024	0.4772	0.9772	0.9692	0.008
64	2.5296	2.5296	2.1563	0.4842	0.9842	0.9846	0.000
65	2.6935	2.6935	2.2960	0.4899	0.9899	1.0000	0.010

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.058, L_{tabel} untuk $n = 65$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,110. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 69,81 + 0,041X$$

1. Kolom
- \hat{Y}

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= 69.81 + 0.041 X \\ &= 69.81 + 0.041 [132] = 75.22 \end{aligned}$$

2. Kolom
- $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 74 - 75.22 = -1.22$$

3. Kolom
- $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = -1.22 - 0.0000 = -1.22$$

4. Kolom
- $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= (-1.22)^2 = 1.48$$

5. Kolom
- $Y - \hat{Y}$
- atau
- (X_i)
- yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom
- $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$
- atau
- $(X_i - \bar{X}_i)$
- yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom
- Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-2.86}{1.17} = -2.4345$$

8. Kolom
- Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh : -2,4345; pada sumbu menurun cari angka 2,4 ; lalu pada sumbu mendatar angka 3 Diperoleh nilai $Z_t = 0.4925$

9. Kolom
- $F(z_i)$

$$\begin{aligned} F(z_i) &= 0,5 + Z_t, \text{ jika } Z_i (+) \text{ \& } = 0,5 - Z_t, \text{ Jika } Z_i (-) \\ Z_i &= -2,4345, \text{ maka } 0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4925 = 0.0075 \end{aligned}$$

10. Kolom
- $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{65} = 0.015$$

11. Kolom
- $[F(z_i) - S(z_i)]$

$$\begin{aligned} \text{Nilai mutlak antara } F(z_i) - S(z_i) \\ = [0.008 - 0.015] = 0.008 \end{aligned}$$

Lampiran 27

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK (T) &= \Sigma Y^2 \\ &= 384120 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK (a) &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{4996^2}{65} \\ &= 384000.25 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK (b) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) (\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0.041 \left\{ 860777 - \frac{[11189] [4996]}{65} \right\} \\ &= 31.6794 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b/a) \\ &= 384120 - 384000.25 - 31.68 \\ &= 88.074 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 65 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 63 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{31.68}{1} = 31.68$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{88.07}{63} = 1.40$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{31.68}{1.40} = 22.66$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 22.66$, dan $F_{tabel(0,05;1/63)} = 4,00$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 19.333 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 88.074 - 19.333 \\ &= 68.741 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 44 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 42 \\ dk_{(G)} &= n - k = 21 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{68.74}{42} = 1.64 \\ RJK_{(G)} &= \frac{19.33}{21} = 0.92 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier
Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{1.64}{0.92} = 1.78$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1.78$, dan $F_{tabel(0,05;42/21)} = 1.96$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

No.	K	n_i	X	Y	Y^2	XY	ΣYk^2	$(\Sigma Yk)^2$ n		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	ΣYk^2	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$
1	1	1	132	74	5476	9768						
2	2	1	135	76	5776	10260						
3	3	2	137	76	5776	10412	11252	150	22500	11250.00		2.00
4			137	74	5476	10138						
5	4	1	142	76	5776	10792						
6	5	1	143	76	5776	10868						
7	6	1	147	75	5625	11025						
8	7	1	148	76	5776	11248						
9	8	1	150	76	5776	11400						
10	9	1	152	76	5776	11552						
11	10	1	154	77	5929	11858						
12	11	1	155	78	6084	12090						
13	12	1	157	76	5776	11932						
14	13	1	158	76	5776	12008						
15	14	1	159	77	5929	12243						
16	15	1	161	77	5929	12397						
17	16	1	163	76	5776	12388						
18	17	1	164	75	5625	12300						
19	18	1	165	77	5929	12705						
20	19	1	166	78	6084	12948						
21	20	2	167	79	6241	13193	12482	158	24964	12482.00		0.00
22			167	79	6241	13193						
23	21	1	168	77	5929	12936						
24	22	2	169	77	5929	13013	11705	153	23409	11704.50		0.50
25			169	76	5776	12844						
26	23	1	170	75	5625	12750						
27	24	4	172	75	5625	12900	22502	300	90000	22500.00		2.00
28			172	75	5625	12900						
29			172	74	5476	12728						
30			172	76	5776	13072						
31	25	3	174	76	5776	13224	17328	228	51984	17328.00		0.00
32			174	76	5776	13224						
33			174	76	5776	13224						
34	26	3	175	78	6084	13650	18097	233	54289	18096.33		0.67

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	(ΣYk) ² n		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$
35			175	78	6084	13650						
36			175	77	5929	13475						
37	27	2	176	78	6084	13728	12325	157	24649	12324.50		0.50
38			176	79	6241	13904						
39	28	1	179	78	6084	13962						
40	29	3	180	76	5776	13680	17481	229	52441	17480.33		0.67
41			180	77	5929	13860						
42			180	76	5776	13680						
43	30	3	181	76	5776	13756	17481	229	52441	17480.33		0.67
44			181	76	5776	13756						
45			181	77	5929	13937						
46	31	1	182	78	6084	14196						
47	32	3	183	80	6400	14640	18568	236	55696	18565.33		2.67
48			183	78	6084	14274						
49			183	78	6084	14274						
50	33	1	184	77	5929	14168						
51	34	1	185	78	6084	14430						
52	35	2	187	77	5929	14399	12329	157	24649	12324.50		4.50
53			187	80	6400	14960						
54	36	1	188	77	5929	14476						
55	37	1	189	77	5929	14553						
56	38	2	190	78	6084	14820	12013	155	24025	12012.50		0.50
57			190	77	5929	14630						
58	39	1	191	77	5929	14707						
59	40	1	193	77	5929	14861						
60	41	1	194	77	5929	14938						
61	42	1	195	79	6241	15405						
62	43	1	198	79	6241	15642						
63	44	3	201	76	5776	15276	18101	233	54289	18096.33		4.67
64			201	79	6241	15879						
65			201	78	6084	15678						
Σ	44	65	11189	4996	384120	860777						19.33

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	65	384120.00			
Regresi (a)	1	384000.25			
Regresi (b/a)	1	31.68	31.68	22.66	4.00
Sisa	63	88.07	1.40		
Tuna Cocok	42	68.74	1.64	1.78	1.96
Galat Kekeliruan	21	19.33	0.92		

Lampiran 31

**Perhitungan Koefisien Korelasi
Product Moment**

Diketahui

n	=	65
ΣX	=	11189
ΣX^2	=	1944931
ΣY	=	4996
ΣY^2	=	384120
ΣXY	=	860777

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{65 \cdot 860777 - [11189] \cdot [4996]}{\sqrt{\{65 \cdot 1944931 - 11189^2\} \{65 \cdot 384120 - 4996^2\}}} \\ &= \frac{55950505 - 55900244}{\sqrt{1226794 \cdot 7784}} \\ &= \frac{50261}{97720.850} \\ &= 0.514 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.514$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Lampiran 32

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.514 \sqrt{63}}{\sqrt{1-0.265}} \\&= \frac{0.514 \cdot 7.94}{\sqrt{0.735}} \\&= \frac{4.082}{0.858} \\&= 4.76\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (65 - 2) = 63$ sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [4.76] > t_{\text{tabel}} (1,67)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Lampiran 33

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.514^2 \times 100\% \\ &= 0.2645 \times 100\% \\ &= 26.45\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Prestasi Belajar ditentukan oleh Adversity Quotient sebesar 26,45%.

Skor Dimensi Variabel X (*Adversity Quotient*)

No.	Butir Pernyataan	Σ Butir	Skor Total	Kelompok	Rerata	Persentase
1	1	249	2350	10	235.00	26.24%
	14	288				
	22	286				
	27	276				
	31	278				
	37	258				
	4	214				
	10	161				
	18	226				
	38	114				
2	7	264	4046	18	224.78	25.10%
	15	269				
	23	301				
	34	274				
	39	257				
	44	273				
	50	276				
	5	249				
	11	162				
	19	199				
	25	120				
	29	197				
	32	238				
	35	105				
	40	274				
	45	201				
46	167					
48	220					
3	2	134	2345	11	213.18	23.81%
	8	293				
	28	282				
	41	225				
	47	270				
	6	162				
	12	170				
	16	129				
	20	166				
	33	243				
	42	271				
4	3	238	2448	11	222.55	24.85%
	9	284				
	17	277				
	24	277				
	36	274				
	43	220				
	13	155				
	21	227				
	26	159				
	30	198				
49	139					
Jumlah			11189	50	895.51	100%

Lampiran 36

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

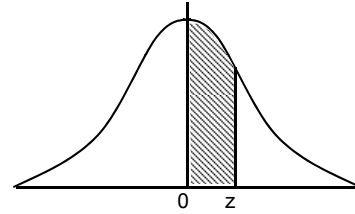
Lampiran 37

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

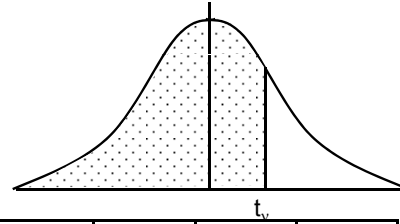
**Tabel Kurva Normal Persentase
Daerah Kurva Normal
dari 0 sampai z**



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Lampiran 39

Nilai Persentil untuk Distribusi t
v = dk
(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)



v	t _{0,995}	t _{0,99}	t _{0,975}	t _{0,95}	t _{0,90}	t _{0,80}	t _{0,75}	t _{0,70}	t _{0,60}	t _{0,55}
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

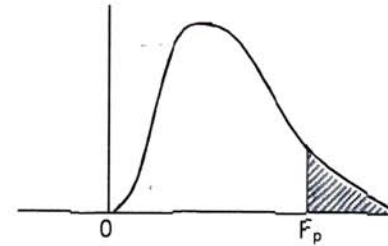
Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

Lampiran 40

Nilai Persentil untuk Distribusi F

(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;

Baris atas untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	253 6334	254 6352	254 6361	254 6366
2	18.51 98.49	19.00 99.01	19.16 99.17	19.25 99.25	19.30 99.30	19.33 99.33	19.36 99.34	19.37 99.36	19.38 99.38	19.39 99.40	19.40 99.41	19.41 99.42	19.42 99.43	19.43 99.44	19.44 99.45	19.45 99.46	19.46 99.47	19.47 99.48	19.47 99.48	19.48 99.49	19.49 99.49	19.49 99.49	19.50 99.50	19.50 99.50
3	10.13 34.12	9.55 30.81	9.28 29.46	9.12 28.71	9.01 28.24	8.94 27.91	8.88 27.67	8.84 27.49	8.81 27.34	8.78 27.23	8.76 27.13	8.74 27.05	8.71 26.92	8.69 26.83	8.68 26.69	8.64 26.60	8.62 26.50	8.60 26.41	8.58 26.30	8.57 26.27	8.56 26.23	8.54 26.18	8.54 26.14	8.53 26.12
4	7.71 21.20	6.94 18.00	6.59 16.69	6.39 15.98	6.26 15.52	6.16 15.21	6.09 14.98	6.04 14.80	6.00 14.66	5.96 14.54	5.93 14.45	5.91 14.37	5.87 14.24	5.84 14.15	5.80 14.02	5.77 13.93	5.74 13.83	5.71 13.74	5.70 13.69	5.68 13.61	5.66 13.57	5.65 13.52	5.64 13.48	5.63 13.46
5	6.61 16.26	5.79 13.27	5.41 12.06	5.19 11.39	5.05 10.97	4.95 10.67	4.88 10.45	4.82 10.27	4.78 10.15	4.74 10.05	4.70 9.96	4.68 9.89	4.64 9.77	4.60 9.68	4.56 9.55	4.53 9.47	4.50 9.38	4.46 9.29	4.44 9.24	4.42 9.17	4.40 9.13	4.38 9.07	4.37 9.04	4.36 9.02
6	5.99 13.74	5.14 10.92	4.76 9.78	4.53 9.15	4.39 8.75	4.28 8.47	4.21 8.26	4.15 8.10	4.10 7.98	4.06 7.87	4.03 7.79	4.00 7.72	3.96 7.60	3.92 7.52	3.87 7.39	3.81 7.31	3.81 7.23	3.77 7.14	3.75 7.09	3.72 7.02	3.71 6.99	3.69 6.94	3.68 6.90	3.67 6.88
7	5.59 12.25	4.74 9.55	4.35 8.45	4.12 7.85	3.97 7.46	3.87 7.19	3.79 7.00	3.73 6.81	3.68 6.71	3.63 6.62	3.60 6.54	3.57 6.47	3.52 6.35	3.49 6.27	3.44 6.15	3.41 6.07	3.38 5.98	3.34 5.90	3.32 5.85	3.29 5.78	3.28 5.75	3.25 5.70	3.24 5.67	3.23 5.65
8	5.32 11.26	4.74 8.65	4.35 7.59	4.12 7.01	3.97 6.63	3.87 6.37	3.79 6.19	3.73 6.03	3.68 5.91	3.63 5.82	3.60 5.70	3.57 5.74	3.52 5.67	3.49 5.56	3.44 5.48	3.41 5.36	3.38 5.28	3.34 5.20	3.32 5.11	3.29 5.06	3.28 4.96	3.25 4.91	3.24 4.88	3.23 4.86
9	5.12 10.56	4.26 8.02	3.86 6.99	3.63 6.42	3.48 6.06	3.37 5.80	3.29 5.62	3.23 5.47	3.18 5.35	3.13 5.26	3.10 5.18	3.07 5.11	3.02 5.00	2.98 4.92	2.93 4.80	2.90 4.73	2.86 4.64	2.82 4.56	2.80 4.51	2.77 4.45	2.76 4.41	2.73 4.36	2.72 4.33	2.71 4.31
10	4.96 10.04	4.10 7.56	3.71 6.55	3.48 5.99	3.33 5.64	3.22 5.39	3.14 5.21	3.07 5.06	3.02 4.95	2.97 4.85	2.94 4.78	2.91 4.71	2.86 4.60	2.82 4.52	2.77 4.41	2.74 4.33	2.70 4.25	2.67 4.17	2.64 4.12	2.61 4.05	2.59 4.01	2.56 3.96	2.55 3.93	2.54 3.91

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.31	2.30
	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
17	4.45	3.56	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.26	2.23	2.18	2.12	2.08	2.08	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.89	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	256.00	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45

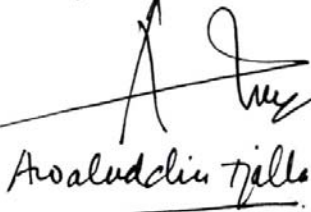
Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
55	7.17	5.06	4.20	3.72	3.44	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.16	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68
	4.02	3.17	2.78	2.51	3.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
60	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64
	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.18	1.44	1.41	1.39
65	7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.03	2.36	2.30	2.10	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.21	2.15	2.08	2.02	1.98	1.91	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
70	7.01	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.61	1.60	1.56
	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
80	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53
	3.96	3.11	2.72	2.18	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
100	6.96	4.86	4.04	3.58	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.55	2.18	2.11	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.18	1.12	1.39	1.34	1.30	1.28
125	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.13	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43
	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
150	6.81	4.78	3.94	3.17	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.17	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
200	6.81	4.75	3.91	3.14	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33
	3.86	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
400	6.79	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13
1000	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19
	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08
∞	6.68	1.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.13	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

Sumber : 7

Izin Khusus pada penulis

SKALA ADVERSITY QUOTIENT (TRY OUT)

ok 15/04-2013

 Ansaluddin Tjalla

I. Pengantar

Responden Yth.

Nama saya Ayu Nava Adiningrum, mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Saya sedang membuat penelitian untuk tugas akhir yang berjudul "**Hubungan Adversity Quotient (kecerdasan mengatasi hambatan) dengan Prestasi Belajar**".

Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Pengisian kuisisioner ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian hasil belajar di sekolah, namun akan sangat bermanfaat bagi saya sebagai bahan penulisan skripsi. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan Saudara sekalian untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian dengan tepat dan benar. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Ayu Nava Adiningrum)

II. Petunjuk pengisian

Di bawah ini terdapat pernyataan, pilihlah jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban di sebelah kanan.

Tidak ada jawaban yang BENAR atau SALAH. Dimohon untuk menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun alternatif pilihan jawaban adalah:

SS : Jika pernyataan SANGAT SETUJU dengan keadaan yang Anda rasakan

S : Jika pernyataan SETUJU dengan keadaan yang Anda rasakan

ATS : Jika pernyataan AGAK TDAK SETUJU dengan keadaan yang Anda rasakan

TS : Jika pernyataan TIDAK SETUJU dengan keadaan yang Anda rasakan.

STS : Jika pernyataan SANGAT TIDAK SETUJU dengan keadaan yang Anda rasakan.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	ATS	TS	STS
1.	Saya senang mengerjakan PR sendiri.	X				
2.	Saya gugup ketika presentasi di depan kelas.				X	

III. Data Responden

Jenis kelamin : P/L

Kelas :

Usia :

Soal:

No.	Pernyataan	SS	S	ATS	TS	STS
1	Saya mampu mengendalikan diri ketika ada salah satu teman yang mengejek saya.					
2.	Saya rajin belajar untuk memperbaiki nilai-nilai saya yang rendah.					
3.	Saya bisa menerima risiko tidak naik kelas.					
4.	Saya mampu bertahan saat banyak tugas sekolah.					
5.	Saya marah ketika ide saya tidak diterima dalam diskusi kelas					
6.	Kegagalan saya dalam berprestasi adalah kesalahan guru.					
7.	Saya sulit tidur bila sedang ada masalah.					
8.	Saya tidak mempunyai kemampuan menghafal yang bisa diandalkan.					
9.	Saya tetap berusaha berpikir dengan jernih ketika berselisih dengan teman.					
10.	Usaha yang saya lakukan sudah optimal ketika mengakui kesalahan yang saya lakukan.					

11.	Kegagalan saya mewakili sekolah dalam olimpiade menjadikan saya belajar lebih giat lagi.					
12.	Saya adalah orang yang mempunyai semangat untuk berubah.					
13.	Perselisihan dengan anggota keluarga di rumah membuat saya sulit konsentrasi di kelas.					
14.	Saya sulit memaafkan orang yang telah mengecewakan saya.					
15.	Bila mempunyai masalah dengan orang lain, saya akan menjaga jarak dengannya.					
16.	Saya butuh waktu lama untuk bisa memaafkan orang yang telah menyakiti saya.					
17.	Saya akan lebih termotivasi untuk belajar ketika guru memberikan kritik yang membangun.					
18.	Saya tetap berusaha memahami mata pelajaran yang sulit.					
19.	Masalah pribadi tidak mempengaruhi hubungan yang sudah terjalin dengan orang yang saya kasihi.					
20.	Kegagalan yang terjadi dikarenakan usaha saya lakukan belum optimal, sehingga saya akan merubahnya.					
21.	Saya tidak pernah mengontrol kembali pekerjaan rumah untuk dikumpulkan esok hari					
22.	Prestasi belajar saya rendah akibat guru yang tidak bisa mengajar					
23.	Saya tidak dapat mengambil keputusan yang tepat bila sedang ada masalah.					
24.	Saya tidak peduli dengan tugas saya di rumah karena saya lelah pulang dari sekolah.					
25.	Saya senang bila ada orang yang memberitahukan kesalahan saya.					

26.	Menurut saya setiap masalah pasti ada jalan keluarnya.					
27.	Saya berusaha menjadi pribadi yang bisa disukai oleh orang-orang di sekeliling saya.					
28.	Saya langsung memperbaiki kesalahan saya ketika ditegur oleh orang lain.					
29.	Saya panik mengatur waktu belajar saat menjelang UAS tiga hari lagi.					
30.	Saya merasa bersalah atas nilai buruk yang saya dapatkan.					
31.	Kesalahpahaman dengan orang yang saya kasahi akan membuat hidup saya menjadi tidak stabil.					
32.	Saya mengeluh dengan tugas-tugas berat yang diberikan oleh guru kepada saya.					
33.	Saya tidak pernah membolos meskipun ada teman yang mengajak/memaksa saya.					
34.	Saya tetap "bahagia" meskipun tidak ada teman yang memperdulikan saya					
35.	Saya tetap pergi ke sekolah meskipun teman-teman mengajak ke warnet.					
36.	Meskipun saya lelah, saya tetap mengerjakan pekerjaan rumah setelah pulang sekolah.					
37.	Saya sedih ketika seseorang yang saya cintai memutuskan hubungannya dengan saya.					
38.	Seorang guru harus bertanggung jawab atas nilai buruk yang saya peroleh.					
39.	Saya sedih karena tidak bisa mewakili sekolah dalam sebuah kompetisi.					
40.	Saya frustrasi ketika teman-teman tidak mau membantu saya mengerjakan tugas pribadi.					
41.	Saya tetap rajin belajar meskipun mendapat nilai					

	yang buruk.					
42.	Saya akan menyesal jika tidak menyelesaikan konflik yang terjadi dengan sahabat saya.					
43.	Saya tidak punya teman dekat di sekolah namun hidup saya terasa menyenangkan.					
44.	Saya bisa menerima kenyataan dari segala kekurangan yang ada dalam diri saya.					
45.	Saya gugup bila berbicara di depan kelas.					
46.	Saya membolos karena tidak suka pada guru tersebut.					
47.	Saya malas ke sekolah karena ada mata pelajaran tertentu yang tidak menarik.					
48.	Saya menjadi pemurung karena tidak ada yang mau berteman dengan saya.					
49.	Saya berusaha mengerjakan sendiri soal ujian yang sulit.					
50.	Saya kecewa ketika ada guru yang mengacuhkan ide saya.					
51.	Saya tetap berusaha mendengarkan penjelasan guru meskipun mata pelajarannya tidak saya sukai.					
52.	Meskipun wajah saya kurang menarik, namun saya bisa berteman dengan siapa saja.					
53.	Saya menyukai salah satu mata pelajaran karena saya menyukai cara guru tersebut mengajar.					
54.	Saya tetap giat belajar ketika tidak terpilih beasiswa dari sekolah.					
55.	Saya senang saat harus berjualan di sekolah untuk membantu orang tua.					
56.	Saya tetap semangat meskipun teman-teman tidak menerima gagasan saya saat diskusi kelompok.					
57.	Saya sedih saat terlambat mengumpulkan tugas.					

58.	Saya tetap tegar meskipun teman-teman mengolok-olok kekurangan/cacat dalam tubuh saya.					
59.	Orang tua adalah penyebab kegagalan dari prestasi belajar yang saya peroleh.					
60.	Saya bisa menerima nilai yang buruk tanpa perasaan tertekan.					
61.	Saya tidak memiliki semangat untuk berprestasi lagi karena gagal menjadi juara kelas.					
62.	Kegiatan ekstra kurikuler akan mengganggu waktu belajar saya.					
63.	Saya tidak kecewa saat sahabat terdekat saya lupa hari ulang tahun saya.					
64.	Meskipun penjelasan beberapa guru sulit dipahami, namun saya berusaha tetap mengikuti pelajaran.					
65.	Akibat membolos, saya dijauhi oleh teman-teman.					
66.	Mata pelajaran yang tidak saya sukai disebabkan saya malas.					
67.	Saya membutuhkan orang lain untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah yang sulit.					
68.	Saya mengabaikan pekerjaan rumah dari guru yang tidak saya sukai.					
69.	Datang terlambat membuat saya kehilangan konsentrasi pada saat ujian.					
70.	Saya akan mengganti pulpen teman yang saya hilangkan.					

Periksa kembali jawaban Anda, jangan sampai ada yang terlewatkan. Atas waktunya saya ucapkan terima kasih.

SKALA *ADVERSITY QUOTIENT*

I. Pengantar

Responden Yth.

Nama saya Ayu Nava Adiningrum, mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Saya sedang membuat penelitian untuk tugas akhir yang berjudul "**Hubungan *Adversity Quotient* (kecerdasan mengatasi hambatan) dengan Prestasi Belajar**".

Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Pengisian kuisisioner ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian hasil belajar di sekolah, namun akan sangat bermanfaat bagi saya sebagai bahan penulisan skripsi. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan Saudara sekalian untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian dengan tepat dan benar. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Ayu Nava Adiningrum)

II. Petunjuk pengisian

Di bawah ini terdapat pernyataan, pilihlah jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban di sebelah kanan.

Tidak ada jawaban yang BENAR atau SALAH. Dimohon untuk menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun alternatif pilihan jawaban adalah:

SS : Jika pernyataan SANGAT SETUJU dengan keadaan yang Anda rasakan

S : Jika pernyataan SETUJU dengan keadaan yang Anda rasakan

ATS : Jika pernyataan AGAK TIDAK SETUJU dengan keadaan yang Anda rasakan

TS : Jika pernyataan TIDAK SETUJU dengan keadaan yang Anda rasakan.

STS : Jika pernyataan SANGAT TIDAK SETUJU dengan keadaan yang Anda rasakan.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	ATS	TS	STS
1.	Saya senang mengerjakan PR sendiri.	X				
2.	Saya gugup ketika presentasi di depan kelas.				X	

III. Data Responden

Jenis kelamin : P/L

Kelas :

Usia :

Soal:

No.	Pernyataan	SS	S	ATS	TS	STS
1	Saya mampu mengendalikan diri ketika ada salah satu teman yang mengejek saya.					
2.	Saya bisa menerima risiko tidak naik kelas.					
3.	Saya mampu bertahan saat banyak tugas sekolah.					
4.	Saya marah ketika ide saya tidak diterima dalam diskusi kelas					
5.	Kegagalan saya dalam berprestasi adalah kesalahan guru.					
6.	Saya sulit tidur bila sedang ada masalah.					
7.	Usaha yang saya lakukan sudah optimal ketika mengakui kesalahan yang saya lakukan.					
8.	Kegagalan saya mewakili sekolah dalam olimpiade menjadikan saya belajar lebih giat lagi.					
9.	Saya adalah orang yang mempunyai semangat untuk berubah.					
10.	Perselisihan dengan anggota keluarga di rumah membuat saya sulit konsentrasi di kelas.					

11.	Saya sulit memaafkan orang yang telah mengecewakan saya.					
12.	Bila mempunyai masalah dengan orang lain, saya akan menjaga jarak dengannya.					
13.	Saya butuh waktu lama untuk bisa memaafkan orang yang telah menyakiti saya.					
14.	Saya akan lebih termotivasi untuk belajar ketika guru memberikan kritik yang membangun.					
15.	Saya tetap berusaha memahami mata pelajaran yang sulit..					
16.	Masalah pribadi tidak mempengaruhi hubungan yang sudah terjalin dengan orang yang saya kasih.					
17.	Kegagalan yang terjadi dikarenakan usaha saya lakukan belum optimal, sehingga saya akan merubahnya.					
18.	Saya tidak pernah mengontrol kembali pekerjaan rumah untuk dikumpulkan esok hari					
19.	Prestasi belajar saya rendah akibat guru yang tidak bisa mengajar					
20.	Saya tidak dapat mengambil keputusan yang tepat bila sedang ada masalah.					
21.	Saya tidak peduli dengan tugas saya di rumah karena saya lelah pulang dari sekolah.					
22.	Saya senang bila ada orang yang memberitahukan kesalahan saya.					
23.	Menurut saya setiap masalah pasti ada jalan keluarnya.					
24.	Saya langsung memperbaiki kesalahan saya ketika ditegur oleh orang lain.					
25.	Saya merasa bersalah atas nilai buruk yang saya dapatkan.					

26.	Saya mengeluh dengan tugas-tugas berat yang diberikan oleh guru kepada saya.					
27.	Saya tidak pernah membolos meskipun ada teman yang mengajak/memaksa saya.					
28.	Saya tetap pergi ke sekolah meskipun teman-teman mengajak ke warnet.					
29.	Seorang guru harus bertanggung jawab atas nilai buruk yang saya peroleh.					
30.	Saya frustrasi ketika teman-teman tidak mau membantu saya mengerjakan tugas pribadi.					
31.	Saya tetap rajin belajar meskipun mendapat nilai yang buruk.					
32.	Saya membolos karena tidak suka pada guru tersebut.					
33.	Saya malas ke sekolah karena ada mata pelajaran tertentu yang tidak menarik.					
34.	Saya tetap berusaha mendengarkan penjelasan guru meskipun mata pelajarannya tidak saya sukai.					
35.	Saya menyukai salah satu mata pelajaran karena saya menyukai cara guru tersebut mengajar.					
36.	Saya tetap giat belajar ketika tidak terpilih beasiswa dari sekolah.					
37.	Saya tetap semangat meskipun teman-teman tidak menerima gagasan saya saat diskusi kelompok.					
38.	Saya sedih saat terlambat mengumpulkan tugas.					
39.	Saya tetap tegar meskipun teman-teman mengolok-olok kekurangan/cacat dalam tubuh saya.					
40.	Orang tua adalah penyebab kegagalan dari prestasi belajar yang saya peroleh.					
41.	Saya bisa menerima nilai yang buruk tanpa perasaan tertekan.					

42.	Saya tidak memiliki semangat untuk berprestasi lagi karena gagal menjadi juara kelas.					
43.	Saya tidak kecewa saat sahabat terdekat saya lupa hari ulang tahun saya.					
44.	Meskipun penjelasan beberapa guru sulit dipahami, namun saya berusaha tetap mengikuti pelajaran.					
45.	Akibat membolos, saya dijauhi oleh teman-teman.					
46.	Mata pelajaran yang tidak saya sukai disebabkan saya malas.					
47.	Saya membutuhkan orang lain untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah yang sulit.					
48.	Saya mengabaikan pekerjaan rumah dari guru yang tidak saya sukai.					
49.	Datang terlambat membuat saya kehilangan konsentrasi pada saat ujian.					
50.	Saya akan mengganti pulpen teman yang saya hilangkan.					

Periksa kembali jawaban Anda, jangan sampai ada yang terlewatkan. Atas waktunya saya ucapkan terima kasih.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



AYU NAVA ADININGRUM lahir di Jakarta pada tanggal 16 November 1989. Anak pertama dari pasangan H. Moch. Cholidin dan Hj. Ida Farida yang beralamat di Jalan Pucung 1 No. 16 C Rt 005/002 Condet. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDI Mambaul Ula Jakarta pada tahun 2001. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 49 Jakarta Timur dan lulus pada tahun 2004. Kemudian lulus dari SMAN 42 Jakarta timur pada tahun 2007. Lalu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Diploma III Perumahsakitan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan kembali pada alih program pendidikan Strata satu (S1) di Universitas Negeri Jakarta pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Pengalaman PPL di SMK Nurul Iman Jakarta Timur selama 4 bulan dan sebagai tenaga pengajar honorer di salah satu bimbingan belajar di Jakarta Timur.